

**STRATEGI KOMUNIKASI PC PMII JEMBER MASA
KHIDMAT 2021/2022 PADA AKSI TOLAK TAMBAK DAN
TAMBANG DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarja Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Muhammad Adhi Surya
NIM. D20171039

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2023**

**STRATEGI KOMUNIKASI PC PMII JEMBER MASA
KHIDMAT 2021/2022 PADA AKSI TOLAK TAMBAK DAN
TAMBANG DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarja Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

Muhammad Adhi Surya
NIM : D20171039

Disetujui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Muhammad Ardiansyah, M.Ag
NIP.197612222006041003

**STRATEGI KOMUNIKASI PC PMII JEMBER MASA
KHIDMAT 2021/2022 PADA AKSI TOLAK TAMBAK DAN
TAMBANG DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosisl (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Aprilva Fitriani, S.M.B., M.M.
NIP:19910423 201801 2 002

Sekretaris

Ani Ootuz Zuhro Fitriana, S.E., M.M.
NIP:19960224 202012 2 007

Anggota:

1. Dr. Kun Wazis, M.I.Kom.

2. Muhammad Ardiansyah, M.Ag.

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag.
NIP:197406062000031003

MOTTO

“Memuliakan manusia berarti memuliakan penciptanya.”*

(K.H. Abdur Rahman Wahid)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* NU Online, “Nasehat Gus Dur” 29 Juni 2023, <https://www.facebook.com/situsresminu>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang tercinta yang telah mendukung saya melewati setiap tantangan. Orang-orang yang tidak pernah gagal menginvestasikan waktu, tenaga, inspirasi, dan doa yang tak henti-hentinya untuk pencapaian saya. Sebagai berikut:

1. Orang tua tercinta Bapak Suhardi RF dan Ibu Siti Aisyah, dua insan yang tak pernah mengeluh dan selalu mendukung dalam hal apapun baik suka maupun saat tersulit dalam hidup saya dan dua insan yang tidak pernah lepas mendoakan putra-putrinya sehingga tahap ini pun bisa dilalui dengan baik.
2. Saudariku tersayang Fatimah Azzahrah dan Lailatul Ulfa.
3. Dosen pembimbing Muhammad Ardisansyah, M.Ag. yang selalu bersedia membantu dan membimbing sejak awal hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
4. Semua dosen UIN KHAS Jember, khususnya dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan nasehat terbaik kepada peneliti.
5. Kepada Kawan Seperjuangan di Pramuka Ambalan Gajah Mada dan SAKA Bhayangkara Tempurejo
6. Sahabat-sahabat Keluarga besar PMII Rayon Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember
7. Sahabat Khoiruddin dan Sahabat M. Farhan selaku Monitoring dalam Penyelesaian skripsi ini
8. Sosok spesial menjadi pendorong menyelesaikan tugas akhir ini pemilik NIM.T20194102 Dwi Nazila Ulfa

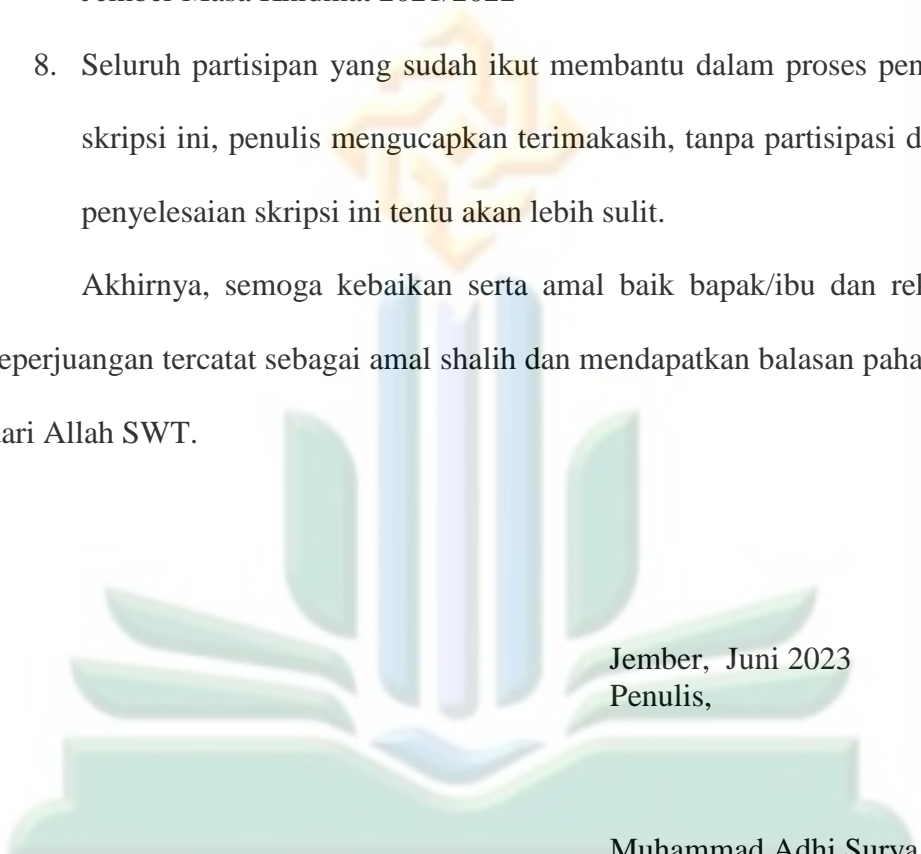
KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik. Selesaiannya skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak, untuk itu ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Mochammad Dawud, S.Sos. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Muhammad Ardiansyah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing dalam penyelesaian skripsi ini yang selalu bersedia membantu dan membimbing sejak awal hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang dengan ikhlas mendo'akan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat bagi penulis, semoga barokah ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini.
6. Pimpinan dan karyawan Perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan informasi, data, referensi, dan lain-lainnya.

7. Pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Kabupaten Jember Masa Khidmat 2021/2022
8. Seluruh partisipan yang sudah ikut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih, tanpa partisipasi dari kalian penyelesaian skripsi ini tentu akan lebih sulit.

Akhirnya, semoga kebaikan serta amal baik bapak/ibu dan rekan-rekan seperjuangan tercatat sebagai amal shalih dan mendapatkan balasan pahala terbaik dari Allah SWT.



Jember, Juni 2023
Penulis,

Muhammad Adhi Surya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Muhammad Adhi Surya, 2023: *Strategi Komunikasi PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 Pada Aksi Tolak Tambak Dan Tambang Di Kabupaten Jember*

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Gerakan Mahasiswa

Gerakan Mahasiswa PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 menolak tambak dan tambang di kabupaten jember menggunakan strategi komunikasi dengan media komunikasi yang bervariasi untuk tercapainya pesan kepada komunikan

Strategi Komunikasi adalah holistik Membuat keputusan bersyarat tentang kegiatan yang akan diambil untuk mencapai tujuan melibatkan pengembangan strategi komunikasi yang mempertimbangkan kondisi dan situasi saat ini dan yang akan datang (dalam hal tempat dan waktu) agar efektif. Dengan bantuan strategi komunikasi mungkin untuk mengubah audiens menjadi beberapa metode sederhana dan cepat dengan menggunakan komunikasi sadar

Fokus masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Strategi Komunikasi PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 Pada Aksi Tolak Tambak Dan Tambang Di Kabupaten Jember?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif –deskriptif. Subjek penelitiannya menggunakan teknik purposive, Teknik pengumpulan data yang diunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan dalam keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa langkah strategi komunikasi yang digunakan oleh PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022; 1) Mengenal khalayak, dengan melakukan observasi terhadap masyarakat terdampak dan pemerintahan kabupaten jember baik dari segi sosial maupun politik di kabupaten jember, 2) Menentukan Tujuan, dengan melakukan transformasi Informasi dengan Masyarakat terdampak, Lembaga Pendidikn Rakyat (LPR KuaSA), Front Nahdliyin untuk Kedaulatan Sumber-sumber agrarian (FNKSDA) Dan Ketua Bidang advokasi Gerakan di masing-masing lembaga komisariat dan rayon se-Kabupaten Jember, 3) Menyusun Pesan, Pesan komunikasi dalam strategi komunikasi PC PMII Masa Khidmat 2021/2022 yang digunakan one side issue dan both side issue dan 4) Menetapkan Metode dan Memilih Media yang digunakan, Media yang digunakan oleh PC PMII ember Masa Khidmat 2021/2022 yaitu melalui Gerakan Aksi Mahasiswa, Audiensi, Media Online (Facebook, Youtube, Instagram, Twitter), penulisan karya ilmiah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	21
BAB III : METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34

B. Lokasi Penelitian	34
C. Subyek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Analisi Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	41
G. Tahap-tahap Penelitian.....	42
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	44
A. Gambaran Objek Penelitian	41
B. Penyajian Data dan Analisis.....	47
C. Pembahasan Temuan.....	64
BAB V : PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Daftar Nama Perusahaan dan Tahun Masuk.....	49
Tabel 4.2 Bagian Strategi Komunikasi	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Konsolidasi PC PMII Jember.....	52
Gambar 4.2 <i>Press Release</i> Aksi PC PMII Jember	55
Gambar 4.3 Gerakan Aksi PC PMII Kabupaten Jember.....	56
Gambar 4.4 Media Gerakan Aksi PC PMII Jember.....	57
Gambar 4.5 Evaluasi Aksi	58
Gambar 4.6 Evaluasi Aksi Aksi Lanjutan.....	59
Gambar 4.7 Surat Pakta Integritas	60
Gambar 4.8 Aksi Lanjutan PC PMII Jember 2021/2022	62
Gambar 4.9 Masa Aksi di temui Wakil Bupati	62
Gambar 4.10 Masa Aksi di temui Wakil Bupati.....	63

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Komunikasi dalam kehidupan manusia dibutuhkan sebagai pengantar dalam kehidupan sehari-hari. Namun fungsi dari komunikasi tidak hanya terbatas sebagai pengantar bahasa dan interaksi manusia, lebih dari itu komunikasi berperan penting dalam suatu kegiatan sosial yang membutuhkan banyak efek bagi komunikannya. Komunikasi dibutuhkan untuk menjembatani antara komunikator (dalam hal ini bisa berupa organisasi yang mengajukan suatu Gerakan Sosial) dan komunikan (kelompok yang menjadi target kampanye suatu Gerakan Sosial). Strategi komunikasi merupakan manajemen perencanaan menyeluruh dalam sebuah komunikasi untuk mencapai efek yang diinginkan. Berdasarkan elemen komunikasi, terdapat beberapa langkah-langkah dalam perencanaan strategi komunikasi, diantaranya menetapkan komunikator, menetapkan target sasaran, menyusun pesan, memilih media komunikasi, serta evaluasi.¹

Komunikator merupakan hal utama dalam suatu kegiatan komunikasi. Hal ini disebabkan karena komunikator adalah perantara pesan yang akan disampaikan kepada khalayak atau tujuan pesan. Seorang komunikator yang akan bertindak sebagai ujung tombak suatu program harus terampil berkomunikasi, kaya akan ide, serta penuh kreativitas. Oleh karena itu, pemilihan komunikator yang tepat dapat membawa efek bagi komunikasi yang

¹ Onong Uchjana Effendy, 2016 Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

dilakukan. Selain komunikator, langkah lain dalam perencanaan strategi komunikasi adalah penetapan target sasaran. Penetapan target sasaran ini akan berhubungan juga dengan penyusunan pesan yang akan disampaikan serta media yang digunakan. Strategi Komunikasi merupakan keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan, dengan merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan untuk mencapai efektivitas. Dengan strategi komunikasi dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.²

Aksi Mahasiswa yang dilakukan oleh Pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PC PMII) Kabupaten Jember sudah dilakukan sejak kepengurusan terdahulu diantaranya : dilansir Kompas.com Tahun 2016 PMII Jember Menolak Tambang Emas di Kecamatan Silo Kabupaten Jember yang di prakarsai oleh Abdul Hamid sebagai kordinator lapangan, Tahun 2018 kembali melakukan Gerakan aksi mahasiswa menolak tambang Emas di kecamatan silo sebagai bentuk kekecewaanm PC PMII Jember yang di komando oleh Ferry F Fadilah sebagai kordinator lapangan lantaran tidak adanya Tindakan dari pemerintahan setelah aksi di tahun 2018 lalu, tahun 2019 PC PMII Jember melakukan aksi Gerakan mahasiswa dengan membawa isu Pembongkaran Irigasi Oleh PT Imasco Semen Asiatic yang di prakarsai oleh Faizal Efendi Utomo sebagai kordinator lapangan, tahun 2020 kembali

² Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, 87

melakukan Gerakan aksi mahasiswa menolak relokasi saluran irigasi yang dilakukan perusahaan semen di kecamatan Puger kabupaten Jember aksi ini di komando langsung oleh Ketua Umum PC PMII Jember masa khidmat 2020/2021 Baijuri, pada aksi lanjutan dari aksi di tahun 2019 ini terjadi kericuhan antan massa aksi dengan pihak keamanan Kepolisian lantaran massa aksi tidak di temui oleh Bupati Kabupaten Jember kala itu.³

Kabupaten Jember memiliki jejak historis dalam peristiwa panjang konflik agraria utamanya pada wilayah pertambangan. Aktivitas pertambangan di Kabupaten Jember seringkali menimbulkan konflik horizontal antar masyarakat maupun konflik vertikal antara pemerintah dengan masyarakat.⁴

Salah satunya, pada tahun 2008, PT. Agtika Dwi Sejahtera menerima izin untuk melakukan aktivitas pertambangan pasir besi di Desa Paseban. Izin itu dikeluarkan oleh Bupati Jember yaitu Bupati Djalal. PT. Agtika Dwi Sejahtera adalah sebuah perusahaan yang memiliki kantor utama di Surabaya dengan 3 orang sebagai pemilik perusahaan antara lain Soedarsono Sugih Slamet, Inggrit Soedarsono dan Gunadi Soegih Slamet (Kementrian ESDM, 2022)⁵

Akhir bulan agustus tahun 2008, masyarakat warga Paseban dihebohkan dengan munculnya isu pertambangan pasir besi di daerah mereka.

³Kompas, Aksi Demontrasi PC PMII Kabupaten Jember Menolak Tambak di pesisir selatan, 2 Juni 2023, <https://regional.kompas.com/read/2020/03/09/18061001/tak-bertemu-bupati-demo-mahasiswa-dan-petani-di-jember-ricuh-6-orang-masuk?page=all#>

⁴ Mu'alim, Babyu, rizal, Rahmad, Amirudin, Rizaldi. 2022 "Buku Biru PMII Dalam Garis Massa" (Yogyakarta: Aswaja Presindo)

⁵ Mu'alim, Babyu, rizal, Rahmad, Amirudin, Rizaldi. "Buku Biru PMII Dalam Garis Massa" (Yogyakarta: Aswaja Presindo). 98

Isu itu muncul setelah adanya undangan dari pemerintah desa kepada beberapa tokoh masyarakat untuk berkumpul di desa guna membicarakan sesuatu.

Tahun 2009 tepatnya bulan Desember gerakan ekstra parlementer PC PMII Jember bersama masyarakat Paseban melakukan unjuk rasa di depan kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) dan berlanjut ke Pemerintahan Daerah (PEMDA) Jember, yang mana agenda tersebut sebagai upaya masif gerakan penolakan pertambangan dan penolakan izin pertambangan terhadap perusahaan yang akan melakukan eksploitasi.

Nampaknya, aksi demonstrasi yang telah dilakukan oleh warga masyarakat Paseban dengan beberapa elemen mahasiswa, tidak ditanggapi secara positif oleh pemerintah Kabupaten Jember selaku pemimpin yang diberi amanah oleh rakyat. Hal ini terbukti bahwasanya pada tahun 2013 izin usaha pertambangan yang dimiliki oleh PT. Agtika Dwi Sejahtera diperpanjang hingga tahun 2023. Izin usaha pertambangan tersebut ditandatangani oleh kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Jember, Ahmad Sugiono. Izin dengan nomor 541.3/038/411/2013 berisikan bahwa wilayah yang dapat dilakukan⁶

Aktivitas pertambangan pasir besi adalah seluas 469,80 Ha. Izin ini dikeluarkan pada tanggal 27 Desember 2013 dan berlaku hingga 27 Desember 2023. Sontak izin yang dikeluarkan oleh Bupati Jember, Djalal, menuai kekecewaan di hati masyarakat Paseban.⁷

⁶ Mu'alim, Babyu, rizal, Rahmad, Amirudin, Rizaldi. 2022 "Buku Biru PMII Dalam Garis Massa" (Yogyakarta: Aswaja Presindo)

⁷ Mu'alim, *at all* "Buku Biru PMII Dalam Garis Massa"45

Tahun 2012, Pemerintah Provinsi Jawa Timur menerbitkan Peraturan Daerah nomor 5 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah provinsi Jawa Timur tahun 2011-2031. Pemerintah beserta dengan timnya sengaja menerbitkan aturan itu dan membuat para aktivis lingkungan di Kabupaten Jember terbelalak. Para aktivis di Kabupaten Jember melihat daerah mereka masuk ke dalam wilayah peruntukan pertambangan.

Tahun 2015, pemerintah Kabupaten Jember mengeluarkan Peraturan Daerah (PERDA) No. 1 tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jember tahun 2015-2035. Keluarnya perda tersebut menuai polemic di publik, pembahasan RTRW yang melalui proses voting dan bertambahnya wilayah peruntukkan pertambangan yang semula adalah 8 kecamatan menjadi 11 kecamatan adalah beberapa polemic yang terjadi. Peristiwa ini kemudian direspon dengan keras oleh elemen yang menolak adanya aktivitas pertambangan di Kabupaten Jember. Sebuah forum deklarasi pun digelar di kantor PC NU Jember. Forum deklarasi tersebut dihadiri oleh NU Kencong, PC NU Jember, PC PMII Jember, perwakilan Silo dan beberapa teman-teman dari Kapala yang diwakili oleh Wahyu Giri, seorang pakar lingkungan yang telah mengabdikan diri selama bertahun-tahun untuk menjaga kelestarian lingkungan dan Menolak adanya aktivitas-aktivitas yang merusak lingkungan.⁸

Penolakan serupa juga pernah dilakukan oleh masyarakat pesisir selatan yang lain tepatnya di Desa Smberejo Kecamatan Ambulu. Mereka

⁸ Mu'alim, Babyu, rizal, Rahmad, Amirudin, Rizaldi. 2022 "Buku Biru PMII Dalam Garis Massa" (Yogyakarta: Aswaja Presindo)

menolak adanya aktivitas pertambangan yang dilakukan oleh PT. Seafer Sumber Rejeki dan PT. Kartika Tambak yang telah berdiri dan meresahkan masyarakat sekitar sejak tahun 2017. Aktivitas mereka nyatanya merampas sebagian lahan milik masyarakat setempat. Masyarakat kemudian melakukan penolakan dengan memblokir jalan, menduduki alat-alat berat, dan melakukan demonstrasi.

Tahun 2019, aksi serupa juga pernah dilakukan oleh masyarakat Puger yang memprotes adanya pembelokan saluran irigasi secara sepihak oleh PT. Imasco Asiatic yang berdampak pada kurangnya air dan bertambahnya ongkos petani untuk merawat tanamannya di sawah. Pada wilayah lain, masyarakat Kepanjen juga menolak adanya aktivitas tambak modern yang memberikan dampak buruk berupa tercemarnya wilayah laut yang menyebabkan kurangnya pendapatan bagi nelayan setempat. Selain itu, aktivitas pertambangan juga dengan sengaja menutup akses masyarakat untuk melakukan aktivitas melaut.

Penolakan akan adanya pertambangan juga disampaikan oleh masyarakat Silo. Berdasar pada berbagai sumber, lahan-lahan di wilayah silo telah menjadi perebutan dan dilakukan proses pemanfaatan sejak sebelum kemerdekaan. Pada tahun 2009, terjadi polemik tentang izin usaha tambang manga'an yang diprotes oleh masyarakat setempat. Akibat dari aktivitas pertambangan tersebut, Desa Pace dilanda bencana tanah longsor dan banjir hingga merusak perkebunan milik masyarakat.⁹

⁹ Mu'alim, Babyu, rizal, Rahmad, Amirudin, Rizaldi. 2022 "Buku Biru PMII Dalam Garis Massa" (Yogyakarta: Aswaja Presindo)

Penolakan ini semakin membesar memasuki tahun 2018. Pada tanggal 23 April 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Surat Keputusan Menteri ESDM No. 1802/2018 terkait wilayah izin usaha pertambangan (WIUP) Blok Silo seluas 4.023 hektare yang ternyata berasal dari rekomendasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada tahun 2016.

Tercatat, tiga kali gelombang massa tidak henti- hentinya memprotes secara langsung dengan turun ke jalan menolak dan menuntuk dicabutnya SK Menteri ESDM tersebut. Puncaknya adalah pada tanggal 10 Desember 2018 dimana tidak kurang dari 6000 massa dari masyarakat Silo berunjuk massa ke gedung DPRD dan Pemerintah Kabupaten Jember.

Penolakan warga masyarakat terhadap aktivitas pertambangan di wilayah Silo, Paseban, Puger dan banyak sebaran wilayah pertambangan galian C menjadi ibaar bahwa perlu adanya peninjauan kembali atas penyelenggaraan industri ekstraktif pertambangan.

Strategi komunikasi sebagai langkah penyampain aspirasi dan mengakomodir massa juga diterapkan oleh Pengurus cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Kabupaten jember pada Aksi Tolak Tambak Dan Tambang Di Pesisir Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun 2021¹⁰

“Jember darurat lingkungan hidup. Kami PMII Jember menolak industri tambak modern, juga rencana pertambangan pasir besi dan segala bentuk pembangunan industri ekstraktif di Jember.”¹¹

Kerusakan lingkungan akibat dari kehadiran tambak modern di desa

Kepanjen kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember telah berdampak serius

¹⁰ Mu'alim, Babyu, rizal, Rahmad, Amirudin, Rizaldi. 2022 “Buku Biru PMII Dalam Garis Massa” (Yogyakarta: Aswaja Presindo)

¹¹Faqih, di wawancarai oleh penulis, Desember 2022

terhadap penurunan pendapatan ekonomi masyarakat petani dan nelayan. Hal ini diakibatkan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) yang sangat buruk akibatnya mengakibatkan pencemaran pada air sungai dan laut.

Sungai yang telah tercemar oleh limbah tambak modern ini adalah sumber utama untuk mengairi tambak tradisional dan lahan pertanian masyarakat. Kondisi air tambak tradisional dan lahan pertanian yang tercemar ini menjadi utama penurunan hasil panen sehingga petani, baik yang melakukan budidaya ikan (tambak tradisional) maupun sawah terus merugi.¹²

Berdasarkan hasil temuan Masyarakat kepanjen bersama dengan Lembaga Pendidikan Rakyat (LPR KuaSa), Front Nahdliyin Untuk Kedaulatan Sumber Daya Alam (FNKSDA) Jember dan PC PMII Jember masa khidmat 2021/2022 dampak tambak dan tambang dapat tercemar air sungai dan laut oleh limbah industry tambak modern, Kerusakan bentang alam akibat pembukaan lahan besar-besaran di pesisir juga menyisakan problem.¹³

Agama islam mengajarkan umat muslim untuk menyadari pentingnya menjaga lingkungan bahwa setiap kerusakan lingkungan pada akhirnya berdampak kepada diri sendiri maupun manusia lainnya seperti terdapat dalam al-quran Ar-Rum : 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي

عَمَلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

¹² LPR KuaSa, PC PMII Jember, FNKSDA Jember, “Kepanjen Bergerak, Hentikan Kapitalisasi Wilayah Pesisir Selatan Kabupaten Jember” 28 Juni 2023, <http://pcpmiijember.org/>

¹³ LPR KuaSa, PC PMII Jember, FNKSDA Jember, “Kepanjen Bergerak, Hentikan Kapitalisasi Wilayah Pesisir Selatan Kabupaten Jember” 6

Artinya : Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).¹⁴

Peristiwa ini pun mendapat sorotan banyak pihak begitu pula dengan Pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Kabupaten Jember sehingga melakukan aksi Tolak Tambak dan Tambang di Kabupaten Jember Tahun 2021/2022 untuk menyampaikan aspirasinya melalui aksi demonstrasi di depan Kantor Pemkab Jember Jl. Sudarman, Rabu 16 Juni 2021. Aksi tersebut menolak keras Tambak dan Tambang di Pesisir Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember, PMII Jember juga mengingatkan Pemkab Jember terkait kebijakan aturan pertambangan di Jember, termasuk tambang galian C dan mendesak supaya Pemerintahan Kabupaten Jember Segera Merevisi Perda Rencana Tata Ruang Wilayah No.1 Tahun 2015 agar berpihak kepada masyarakat

Tambang galian C juga berpotensi merusak lingkungan. Kami ingatkan kepada bupati Jember harusnya membuat kebijakan yang memberikan kenyamanan dan perlindungan kepada rakyat. Karena basis ekonomi Jember adalah agraris, bukan tambang.¹⁵

Selain dengan berorasi, Masa Aksi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang Jember menyampaikan tuntutanannya melalui pembacaan puisi dan teaterikal. Puisi yang dibacakan seorang Ketua Umum PC PMII Kabupaten Jember, menyatakan bila apa yang mereka lakukan dengan turun ke jalan untuk menyampaikan suara rakyat atas Penolakan Tambak Dan Tambang di Pesisir Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

¹⁴ Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an. 2019 Al-Qur'an Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019. Juz 21-30

¹⁵ Faqih, di wawancarai oleh penulis, Desember 2022

Gerakan Aksi Massa, Audiensi dan Mebuat Buku merupakan bentuk dari media komunikasi yang disampaikan, hal ini menjadi bagian dari strategi komunikasi yang di lakukan PC PMII pada aksi mahasiswa Tolak Tambak Dan Tambang Di Pesisir Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

Berdasarkan latar belakang masalah inilah, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dan mengangkat permasalahan ini menjadi skripsi yang akan peneliti susun dengan pertimbangan. Pertama, tentang Strategi Komunikasi yang digunakan oleh PC PMII Jember masa khidmat 2021/2022 dalam melaksanakan Aksi Tolak Tambak dan Tamban Kabupaten Jember Tahun apakah sudah dilakukan dengan perencanaan yang matang dan sesuai dengan strategi komunikasi yang ada. Kedua, apakah langkah dan strategi komunikasi yang digunakan sudah efektif dan mengacu kepada elemen-elemen strategi komunikasi dan menghasilkan tujuan yang diinginkan.

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Komunikasi PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 Pada Aksi Tolak Tambak dan Tambang di Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 Pada Aksi Tolak Tambak dan Tambang di Kabupaten Jember?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya wawasan peneliti di bidang Ilmu Komunikasi, khususnya di bidang strategi komunikasi
- b. Diharapkan agar dapat menjadi sumber referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai strategi komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaca secara umum khususnya mereka yang konsentrasi dalam bidang kajian komunikasi. Namun secara spesifik manfaat praktis penelitian ini dapat di deskripsikan sebagai berikut :

a. Anggota PMII

Dapat memberikan pemahaman kepada kader PMII Jember tentang Strategi Komunikasi PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 Pada Aksi Tolak Tambak dan Tambang di Kabupaten Jember sebagai pedoman strategi gerakan mahasiswa

b. Masyarakat Kabupaten Jember

Adapun manfaat bagi masyarakat terdampak tambak dan tambang di kabupaten jember

- 1) Dapat percaya diri untuk melakukan aksi penolakan tambak dan tambang yang merugikan masyarakat sekitar

- 2) Sebagai pedoman strategi komunikasi penolakan tambak dan tambang yang merugikan masyarakat terdampak

E. Definisi Istilah

1. Strategi

Secara keseluruhan strategi merupakan pendekatan yang berkaitan dengan implementasi ide (gagasan), perencanaan dan pelaksanaan sebuah kegiatan dalam kurun waktu yang ditentukan. Awal mula kata strategi digunakan hanya untuk kepentingan militer. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu kemudian berkembang ke berbagai penjurur bidang yang berbeda, salah satunya strategi komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada komunikan agar pesan yang di sampaikan sesuai dengan apa yang akan disampaikan.

2. Komunikasi

Kata komunikasi berasal dari bahasa Inggris *communication* dari kata Latin *communicatio* bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini diartikan sama makna. Contoh dalam bentuk percakapan, komunikasi yang terjadi adalah kesamaan bahasa dan makna mengenai apa yang dibicarakan. Jadi, dianggap komunikatif jika keduanya saling mengerti. Mengerti bahasa yang digunakan dan mengerti makna dari apa yang dibicarakan.¹⁶

Secara umum proses komunikasi dapat terjadi secara langsung dan tak langsung. Komunikasi langsung (*direct communication*) sering kali

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)

disebut komunikasi tatap muka. Komunikasi langsung terjadi ketika komunikator dan komunikan saling melihat dan saling berhadapan secara langsung sehingga respon dari komunikan dapat disampaikan secara langsung kepada komunikator yang biasa disebut dengan istilah umpan balik (*feedback*). Sedangkan komunikasi tak langsung (*indirect communication*) sering disebut komunikasi bermedia. Komunikasi tak langsung terjadi ketika terbentang jarak antara komunikator dan komunikan sehingga menggunakan saluran atau sarana sebagai alat untuk menyampaikan pesan komunikasi. Komunikasi tak langsung tidak terjadi arus balik (*feedback*). Komunikasi langsung dianggap lebih efektif untuk menyampaikan pesan dikarenakan komunikan bisa menyampaikan langsung respon dan tanggapan yang kurang dipahami dari pesan yang disampaikan. Sedangkan dalam komunikasi tak langsung, komunikator harus lebih matang dalam penyampaian materi agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh komunikan secara maksimal.

3. Gerakan Mahasiswa

Gerakan mahasiswa merupakan turunan gerakan sosial sebagai suatu tindakan kolektif (*collective action*) yang terorganisasi dan mempunyai ruang yang kompleks. Gerakan mahasiswa ataupun pemuda, selalu senantiasa menempati bagian yang penting dalam momentum perubahan sosial yang terjadi dapat dikatakan bahwa pemuda menjadi inisiator dalam pergerakan untuk menuju suatu perubahan yang lebih baik.

Menggunakan cara-cara yang non struktural (di luar lingkungan birokrasi pemerintahan) dalam upaya mencapai tujuannya.

4. Tambak dan Tambang

a. Tambak

Tambak adalah kolam buatan yang biasanya terdapat di daerah pantai yang di isi dengan air dan dimanfaatkan sebagai sarana budidaya perairan (akuakultur). Hewan yang dibudidayakan adalah hewan air, terutama ikan, udang, serta kerang. Tambak terbagi menjadi dua yaitu; 1)Tambak Modern, yang di miliki oleh perusahaan, 1)Tambak Tradisional, yang dimiliki oleh masyarakat local dan menggunakan alat-alat tradisional.

b. Tambang

Tambang merupakan suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air. Hasil kegiatan ini antara lain, minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak dan bijih mangan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Adapun sistematika penelitian antara lain:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang gambaran dari keseluruhan pembahasan, pada bab ini terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan peneliti, dan manfaat peneliti, dan definisi istilah.

BAB II kajian Pustaka

Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan kajian teori yang terkait dengan judul penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat penelitian, instrumen/ subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian dari awal sampai akhir.

BAB IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang analisis data serta hasil penelitian yang telah dilakukan dan memaparkan dari hasil penelitian. Dalam bab ini terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

BAB V Kesimpulan dan Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan, dan juga saran-saran atas konsep yang telah ditemukan pada pembahasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun terdapat beberapa penelitian terdahulu ialah sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Utami Septiyanna, 2021. Strategi Komunikasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) Banten Dalam Menyosialisasikan Program Sumur Wakaf (Studi Kasus dalam Meningkatkan Donatur di Kota Serang). JURNAL INOVASI DAN KREATIFITAS (JIKa) Volume 1 Nomor 2 September 2021; p ISSN 2776-1843, e-ISSN 2807-8047, dengan kata kunci Strategi; Komunikasi; Sosialisasi; Program; Wakaf. Sebagaimana menghasilkan

Penelitian menemukan adanya strategi komunikasi yang dilakukan oleh ACT Banten. Dengan wawancara dan hasil dokumentasi di ACT Banten yang menunjukkan adanya strategi komunikasi. strategi memilih dan menetapkan komunikator dilihat dari kredibilitas dan daya tarik yang dimiliki oleh komunikator; Strategi mengenali sasaran komunikasi berdasarkan demografi dan kondisi fisik; Strategi pengkajian pesan yang disampaikan yaitu pesan edukasi dengan dua bentuk penyampaian pesan, untuk sasaran komunikasi remaja bentuk penyampaian pesannya secara santai dan diselingi ajakan, sementara untuk sasaran komunikasi dewasa atau masyarakat umum disertai dengan himbauan khusus untuk peserta kategori dewasa, dalam strategi

pemilihan media yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi marketing program sumur wakaf yaitu melalui media online dan offline¹⁷

2. Skripsi yang di tulis oleh Maria Christussa Nasamputu, Strategi Komunikasi Polres Surakarta Dalam Penanganan Aksi Unjuk Rasa di Wilayah Kota Surakarta, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta 2021. Kata kunci nya yakni; strategi komunikasi, kepolisian, aksi unjuk rasa. Sebagaimana menghasilkan:

Komunikasi antar pihak yang sangat efektif merupakan metode komunikasi awal untuk mempercepat proses demonstrasi. petugas polisi dan masyarakat umum. Taktik berikut adalah mengeluarkan peringatan dan peringatan keras untuk menyuarakan pemikiran di depan umum.¹⁸

3. Skripsi yang ditulis Siti Utami Prismamudi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullaah Jakarta 2018, Strategi Komunikasi GNPF-MUI dalam Menggalang Massa Aksi 212.¹⁹

Dengan Kata Kunci Aksi Bela Islam, Strategi Komunikasi, Media Sosial, dalam penulisan inimenghasilkan:

¹⁷ Uti Septiyanna, Strategi Komunikasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) Banten Dalam Menyosialisasikan Program Sumur Wakaf (Studi Kasus dalam Meningkatkan Donatur di Kota Serang), (JURNAL INOVASI DAN KREATIFITAS (JIKa) Volume 1 Nomor 2 September 2021; p-ISSN 2776-1843, e-ISSN 2807-8047 <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/JIKa>)

¹⁸ Maria Christussa Nasamputu, “Strategi Komunikasi Polres Surakarta Dalam Penanganan Aksi Unjuk Rasa di Wilayah Kota Surakarta” (Skripsi, Universitas Atma Jaya, 2021)

¹⁹ Siti Utami Prismamudi, “Strategi Komunikasi GNPF-MUI Dalam Menggalang Massa Aksi 212” (UIN Syarif Hidayatullaah Jakarta,2018)

Studi ini menunjukkan bahwa ada dua elemen yang mempengaruhi penggalangan Massa Aksi 212. Pertama, faktor internal yakni strategi komunikasi yang dilakukan oleh GNPf-MUI, Langkah-langkah operasional yang dilakukan oleh panitia antara lain dengan mengenal audiens, mengumpulkan pesan-pesan perdamaian dan ajakan bertindak, memilih media lama dan baru, dan menggunakan metode redundancy atau repetisi dengan meminta audiens untuk fokus pada masalah yang sedang dibangun, serta peran komunikator dari tokoh GNPf-MUI. Bagian kedua bersifat eksternal, terdiri dari umat Islam yang aktif memobilisasi masyarakat dengan menyebarluaskan aksi 212 melalui media sosial..

4. Skripsi yang di tulis oleh Muhamad Bayu Prabowo, Strategi Komunikasi Wahana Lingkungan Hidup Sumatera Selatan (Studi Deskriptif Gerakan Pencegahan Karhutla), Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi.²⁰

Dengan Kata Kunci Strategi, Komunikasi, Kampanye, WALHI Sumatera Selatan, dalam penulisan ini menghasilkan:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam strategi komunikasi terdapat beberapa langkah yaitu menentukan komunikator, menentukan target sasaran, penyusunan pesan, dan memilih media komunikasi. Peneliti juga menemukan bahwa ada perbedaan bentuk kampanye komunikasi yang dilakukan WALHI Sumatera Selatan pada saat sebelum terjadi

²⁰ Muhamad Bayu Prabowo, "Strategi Komunikasi Wahana Lingkungan Hidup Sumatera Selatan (Studi Deskriptif Gerakan Pencegahan Karhutla)" (UIN Raden Fatah Palembang, 2021)

karhutla dan setelah terjadi karhutla. Selain itu juga peneliti menemukan perbedaan bentuk komunikasi yang dilakukan sesuai dengan target sasarannya yaitu masyarakat, pemerintah, dan perusahaan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Strategi Komunikasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) Banten Dalam Menyosialisasikan Program Sumur Wakaf (Studi Kasus dalam Meningkatkan Donatur di Kota Serang)	Penelitian ini dan penelitian lain sebanding karena keduanya menggunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisis taktik komunikasi	Berbeda dengan sebelumnya kajian ini meneliti tentang strategi komunikasi PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 untuk aksi tolak tambak dan Tambang di Kabupaten Jember dibandingkan dengan Strategi Komunikasi Aksi Cepat Tanggap (Act) Banten Dalam Menyosialisasikan Program Sumur Wakaf
2	Strategi Komunikasi Polresta Surakarta Dalam Penanganan Aksi Unjuk Rasa Di Wilayah Kota Surakarta	persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengkaji tentang strategi komunikasi dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus strategi komunikasi aparat kepolisian Polresta Surakarta dalam proses pengamanan serta penanganan aksi unjuk rasa, sedangkan fokus dalam penelitian ini Strategi Komunikasi PC PMII Jember pada aksi tolak tambak dan tambang di pesisir Kecamatan

			Gemukmas Kabupaten Jember Tahun 2021
3	Strategi Komunikasi GNPf-MUI Dalam Menggalang Massa Aksi 212.	persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengkaji tentang strategi komunikasi dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus strategi komunikasi lebih kepada proses mengakomodir masa aksi atau menggalang aksi masa sedangkan fokus dalam penelitian ini Strategi Komunikasi PC PMII Jember dalam aksi tolak tambak dan tambang di pesisir Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun 2021
4	Strategi Komunikasi Organisasi Wahana Lingkungan Hidup Sumatera Selatan (Studi Deskriptif Gerakan Pencegahan Karhutla).	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengkaji tentang strategi komunikasi dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus strategi komunikasi Organisasi lebih Strategi Komunikasi Organisasi Wahana Lingkungan Hidup sedangkan fokus dalam penelitian ini Strategi Komunikasi PC PMII Jember dalam aksi tolak tambak dan tambang di pesisir Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun 2021

B. Kajian Teori

1. Strategi Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi memiliki cakupan makna yang jauh Lebih luas daripada sekedar apa yang selama ini kita ucapkan. Komunikasi adalah bagaimana kita “mengatakannya”. Komunikasi dapat didefinisikan sebagai pertukaran ide-ide, komunikasi merupakan transisi informasi yang dihasilkan oleh pengiriman stimulus dari suatu sumber yang direspons penerima.²¹

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk simbol atau kode dari satu pihak kepada yang lain dengan efek untuk mengubah sikap, atau tindakan.²²

komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada seorang (komunikan) pikiran dapat berupa gagasan, informasi, maupun opini. Sedangkan perasaan dapat berupa keyakinan, kepastian, keraguan, kekhawatiran, kemarahan maupun keberanian.²³

Dari berbagai definisi diatas dapat kita cerna bahwa proses komunikasi adalah merupakan proses dimana seorang komunikator menyampaikan pesan dan diterima oleh komunikan.

b. Strategi Komunikasi

²¹ Alo Liliwari. Komunikasi Serba Ada Serba Makna, (Jakarta: Kencana,2011)

²² Humaidi. Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah, (Malang:UMM Press, 2007)

²³ Heri Budianto, Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan,(Jakarta: Kencana. 2011)

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam strategi komunikasi, yaitu:

1) *Redundancy* (Repetition).

Teknik *redundancy* atau *repetition* adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada khalayak. Dengan teknik ini sekalian banyak manfaat yang dapat di tarik darinya. Manfaat itu antara lain bahwa khalayak akan lebih memperhatikan pesan itu, karena justru kontras dengan pesan yang tidak diulang-ulang, sehingga ia akan lebih banyak mengikat perhatian..²⁴

2) *Canalizing*.

Teknik *canalizing* adalah memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau khalayak. Untuk berhasilnya komunikasi ini, maka harus dimulai dari memenuhi nilai-nilai dan standard kelompok dan masyarakat dan secara berangsur-angsur mengubahnya ke arah yang dikehendaki. Akan tetapi bila hal ini kemudian ternyata tidak mungkin, maka kelompok tersebut secara perlahan-lahan dipecahkan, sehingga anggota-anggota kelompok itu sudah tidak memiliki lagi hubungan yang ketat. Dengan demikian pengaruh kelompok akan menipis dan akhirnya akan

²⁴ Arifin, *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas* (Bandung: CV Armico Bandung, 1994)

hilang sama sekali. Dalam keadaan demikian itulah pesan-pesan akan mudah diterima oleh komunikan.²⁵

3) Informatif.

Teknik informatif adalah suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan. Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya, di atas fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat-pendapat yang benar pula. Teknik informatif ini, lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa keterangan, penerangan, berita dan sebagainya.²⁶

4) Persuasif

Teknik persuasif adalah mempengaruhi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini khalayak digugah baik pikirannya, maupun dan terutama perasaannya. Perlu diketahui, bahwa situasi mudah terkena sugesti ditentukan oleh kecakapan untuk meng sugestikan atau menyarankan sesuatu kepada komunikan (sugestivitas), dan mereka itu sendiri diliputi oleh keadaan mudah untuk menerima pengaruh (sugestibilitas).²⁷

²⁵ Arifin, *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas* (Bandung: CV Armico Bandung, 1994)

²⁶ Arifin, *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. 109

²⁷ Arifin, *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. 1012

5) Edukatif.

Teknik edukatif merupakan salah satu usaha mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat-pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman. Mendidik berarti memberikan sesuatu ide kepada khalayak apa sesungguhnya, di atas fakta-fakta, pendapat dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kebenaran, dengan disengaja, teratur dan berencana, dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan.²⁸

6) Koersif.

Teknik koersif adalah mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa. Teknik koersif ini biasanya dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, perintah-perintah dan intimidasi-intimidasi untuk pelaksanaannya yang lebih lancar biasanya di belakangnya berdiri suatu kekuatan yang cukup tangguh.²⁹

c. Langkah-langkah Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi harus disusun secara sistematis, sebagai upaya merubah pengetahuan, sikap dan tingkah laku khalayak atau sasaran. agar pesan dapat tersampaikan secara efektif, maka

²⁸Arifin, *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas* (Bandung: CV Armico Bandung, 1994)

²⁹Arifin, *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. 112

komunikasikan perlu menentukan langkah-langkah strategi komunikasi, yaitu sebagai berikut:

1) Mengenal khalayak

Untuk mencapai hasil yang positif dalam proses komunikasi, maka komunikator harus menciptakan persamaan kepentingan dengan khalayak terutama dalam pesan, metode dan media. Untuk mempersamakan kepentingan tersebut maka komunikator harus mengerti dan memahami pola pikir (frame of reference) dan pengalaman lapangan (field of experience) khalayak secara tepat dan seksama. Hal pertama yang harus dimengerti dari khalayak adalah kondisi kepribadian dan kondisi fisik khalayak seperti: 1) Pengetahuan khalayak mengenai pokok permasalahan, 2) Pengetahuan khalayak untuk menerima pesan-pesan lewat media yang digunakan, dan 3) Pengetahuan khalayak terutama perbendaharaan kata yang digunakan. Kedua, pengaruh kelompok dan masyarakat serta nilai-nilai dan norma-norma dalam kelompok itu berbeda, ketiga situasi kelompok di mana itu berada.³⁰

2) Menentukan Tujuan

Tujuan komunikasi menentukan fokus strategi komunikasi yang akan digunakan. Adapun beberapa tujuan komunikasi yang baik antara lain yaitu:³¹

³⁰ Arifin, *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas* (Bandung: CV Armico Bandung, 1994)

³¹ Humaidi. *Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah*, (Malang:UMM Press, 2007)

- a) Memberikan informasi merupakan interaksi komunikasi. Masyarakat cenderung merasa lebih baik diberi informasi yang telah diperlukannya atau yang akan diberi jalan masuk menuju informasi tersebut yang merupakan bagian dari keadaan percaya dan rasa aman.
- b) Menolong orang lain, memberikan nasehat kepada orang lain dalam mencapai tujuan.
- c) Menyelesaikan masalah dan membuat keputusan, karena semakin tinggi kedudukan atau status seseorang maka semakin penting meminta orang lain untuk keahlian teknis sehingga dalam penyelesaian masalah atau membuat keputusan tersebut harus ada komunikasi untuk meminta data sebagai bahan pertimbangan.
- d) Mengevaluasi perilaku secara efektif, yaitu suatu penilaian untuk mengetahui hal-hal yang akan mereka lakukan setelah menerima pesan³²

3) Menyusun pesan

Model pilihan strategi melihat bagaimana komunikator memilih diantara berbagai strategi pesan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan model desain pesan memberikan perhatiannya pada bagaimana komunikator membangun pesan untuk mencapai tujuan. Proses tersebut kemudian menjadi langkah untuk

³² Humaidi. Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah, (Malang:UMM Press, 2007)

menentukan strategi komunikasi dengan cara menyusun pesan. Syarat-syarat yang perlu diperhatikan dalam menyusun pesan yaitu:³³

- a. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran.
- b. Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju kepada pengalaman yang sama antara sumber dan sasaran , sehingga sama-sama dapat dimengerti.
- c. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi pihak sasaran dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu.
- d. Pesan harus menyarankan suatu jalan untuk memperoleh suatu kebutuhan yang layak bagi situasi kelompok dimana sasaran pada saat digerakkan untuk memberi jawaban yang dikehendaki.

4) Menetapkan metode dan memilih media yang digunakan

Selain kemantapan isi pesan yang diselaraskan dengan kondisi khalayak dan sebagainya, maka metode komunikasi akan turut mempengaruhi penyampaiannya pesan oleh komunikator kepada komunikan. Dalam menciptakan komunikasi yang efektif, pemilihan media memiliki peran penting. Terdapat empat ciri pokok dalam komunikasi melalui media, terutama bagi media

³³ Arifin, *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas* (Bandung: CV Armico Bandung, 1994)

massa, yaitu: bersifat tidak langsung, artinya harus melalui media teknis. Bersifat satu arah, artinya tidak ada reaksi antara para peserta komunikasi. Bersifat terbuka, artinya ditunjukkan kepada publik yang terbatas dan anonim dan mempunyai publik yang secara geografis terbesar.³⁴

d. Hambatan Strategi Komunikasi

Hambatan dalam komunikasi umumnya terjadi pada saat penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan sering terjadi tidak tercapainya pengertian sebagaimana yang dikehendaki, malah timbul kesalahpahaman. Tidak dapat diterimanya pesan tersebut dengan sempurna dikarenakan perbedaan lambang atau bahasa antara apa yang dipergunakan dengan yang diterima. Atau terdapat hambatan teknis lainnya yang menyebabkan gagasan terhadap kelancaran sistem komunikasi kedua belah pihak. terdapat empat jenis hambatan yang dapat mengganggu strategi komunikasi yaitu:³⁵

1) Hambatan pada proses penyampaian (Process Barrier)

Hambatan ini bisa datang dari pihak komunikator (sender barrier) yang mendapat kesulitan dalam penyampaian pesan-pesannya, tidak menguasai materi pesan, dan belum memiliki kemampuan sebagai komunikator yang handal. Hambatan ini bisa juga berasal dari penerima pesan tersebut (receiver barrier) karena sulitnya komunikan dalam memahami pesan itu dengan baik. Hal

³⁴ Arifin, *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas* (Bandung: CV Armico Bandung, 1994)

³⁵ Humaidi. *Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah*, (Malang:UMM Press, 2007)

ini dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat penguasaan bahasa, pendidikan, intelektual dan sebagainya yang terdapat dalam diri komunikator. Kegagalan komunikasi dapat pula terjadi dikarenakan faktor-faktor, feedbacknya (hasil tidak tercapai), medium barrier (media atau alat dipergunakan kurang tepat) dan decoding barrier (hambatan untuk memahami pesan secara tepat).³⁶

2) Hambatan fisik (physical barrier)

Sarana fisik dapat menghambat komunikasi yang efektif, misalnya pendengaran kurang tajam dan gangguan pada sistem dan gangguan pada sistem pengeras suara (sound system) yang sering terjadi dalam suatu ruangan kuliah, seminar, pertemuan, dll. Hal ini dapat membuat pesan-pesan tidak efektif sampai dengan tepat kepada komunikannya.³⁷

3) Hambatan *semantik* (semantik barrier)

Hambatan segi semantik (bahasa dan arti perkataan), yaitu adanya perbedaan pengertian dan pemahaman antara pemberi pesan dan penerima tentang satu bahasa atau lambang. Mungkin saja bahasa yang disampaikan terlalu teknis dan formal, sehingga menyulitkan pihak komunikator yang tingkat pengetahuan dan pemahaman bahasa teknisnya kurang. Atau sebaliknya, tingkat

³⁶ Heri Budianto, Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan, (Jakarta: Kencana, 2011)

³⁷ Humaidi. Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah, (Malang:UMM Press, 2007)

pengetahuan dan pemahaman bahasa teknis komunikator yang kurang.³⁸

4) Hambatan psiko-sosial (*psychosocial barrier*)

Adanya perbedaan yang cukup lebar dalam aspek kebudayaan, adat istiadat, kebiasaan, persepsi dan nilai-nilai yang dianut sehingga kecenderungan, kebutuhan serta harapan-harapan dari kedua belah pihak yang berkomunikasi juga berbeda. Misalnya, seorang komunikator (pembicara) menyampaikan kata momok yang dalam kamus besar bahasa Indonesia sudah benar. Nyatanya kata tersebut dalam bahasa sunda berkonotasi karang baik. Jika kata tersebut diucapkan pada pidato/kata sambutan dalam sebuah acara formal yang dihadiri para pejabat, tokoh dan sesepuh masyarakat sunda, maka citra yang bersangkutan (komunikator) dapat turun karena adanya salah pengertian bahasa.³⁹

2. Aksi Mahasiswa

Konsep gerakan mahasiswa ialah tindakan kolektif yang terkoordinasi pada sekelompok orang dalam kurun waktu tertentu dimaksudkan untuk mengubah sistem masyarakat yang dianggap tidak memuaskan dan menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik.⁴⁰

Struktur sosial mungkin, pada kenyataannya, sering beradaptasi dengan perubahan yang berasal dari luar, memungkinkannya untuk

³⁸ Humaidi. Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah, (Malang:UMM Press, 2007)

³⁹ Humaidi. Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah, 106

⁴⁰ Andik, Matulessy. Mahasiswa & Gerakan Sosial. (Surabaya: Srikandi,2005)

melakukannya tanpa mengalami disintegrasi sosial. Di sisi lain, struktur sosial juga dapat menangkis perubahan eksternal dengan mempertahankan status quo atau menerapkan penyesuaian pembalasan. Selain itu, mahasiswa dan masyarakat terus terlibat dalam upaya reaksioner untuk memperbaiki posisi sosial ekonomi ini.⁴¹

Munculnya gerakan mahasiswa sebagai akibat dari keadaan gejolak ekonomi dan politik. Kekerasan diduga dipicu oleh ketidakadilan sosial, ekonomi, dan politik secara umum. pergolakan publik yang radikal sepanjang sejarah. Pada dasarnya, kekerasan massa yang radikal merupakan reaksi atas kemarahan masyarakat yang tidak terkendali.

Gerakan atau aksi mahasiswa sebagai semacam gerakan sosial memiliki struktur organisasi yang hadir di semua tingkatan, dari yang paling mendasar hingga yang paling canggih. Selain itu, sejumlah elemen dan seperangkat strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu mendorong perilaku mereka. Selain itu, diperlukan gerakan mahasiswa. tiga sampai empat tahun, atau setidaknya selama masa kuliah mereka, untuk menjadi aktif. Gerakan mahasiswa, bagaimanapun, tidak pernah sepenuhnya hilang; selalu aktif dalam berbagai hal tergantung pada situasi dan kondisi sosial suatu negara.⁴²

Mahasiswa merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi perkembangan politik di sejumlah negara. Sebagai garda depan yang

⁴¹ Nasikun. Sistem Sosial Indonesia. (Jakarta: PT. RajaGafindo Persada,2000)

⁴² Andik, Matulesy. (2005). Mahasiswa & Gerakan Sosial. (Surabaya: Srikandi, 2005)

konsisten menyerukan keadilan sosial dan demokrasi, gerakan mahasiswa telah memainkan peran yang signifikan.

Sebagaimana terdapat ciri khas dari gerakan mahasiswa berikut ini:

- a. Mempunyai sifat spontanitas. Partisipasi dalam suatu gerakan oleh mahasiswa adalah reaksi alami terhadap keadaan yang buruk, bukan terhadap ideologi tertentu, tetapi terhadap nilai-nilai ideal. Namun, ini tidak berarti bahwa siswa tidak menerima pendidikan publik.⁴³
- b. Dari jenis nonstruktural. Gerakan mahasiswa memiliki struktur organisasi yang cair dengan tingkat otonomi berbasis kampus yang sangat tinggi untuk masing-masingnya, sehingga tidak mungkin bagi satu kelompok mana pun, termasuk pimpinan komando, untuk mengaturnya. Agenda aksi didiskusikan, diputuskan, dan diatur secara bebas. Tidak ada agenda politik di luar kampus. Meski gerakan mahasiswa tidak tergantung pada beberapa organisasi kepentingan, hal ini tidak mengesampingkan aksi kolaboratif. Hal ini dimungkinkan karena gerakan mahasiswa itu sendiri merupakan gerakan moral atau reartikulator kepentingan rakyat.⁴⁴
- c. Mempunyai jaringan luas. Mengingat besarnya tingkat otonomi yang dinikmati oleh masing-masing kampus, pola migrasi mahasiswa didasarkan pada jaringan yang dipupuknya. Salah satu kekhasan organisasi gerakan mahasiswa adalah struktur jaringannya. Jaringan yang berkembang biasanya dapat diadaptasi, membuatnya lebih mudah

⁴³ Nasikun. Sistem Sosial Indonesia. (Jakarta: PT. RajaGafindo Persada,2000)

⁴⁴ Nasikun. Sistem Sosial Indonesia. 226

untuk bermanuver dan tidak terlalu rentan untuk dikooptasi oleh kelompok kepentingan yang menentang gerakan moral, seperti pemerintah⁴⁵



⁴⁵ Humaidi. Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah, (Malang:UMM Press, 2007)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam hal ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Moleong mendefinisikan metode Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau bentuk tindakan kebijakan.

Moleong mendeskripsikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tujuan peneliti memilih Metode penelitian ini adalah mendeskripsikan Strategi Komunikasi PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 Pada Aksi Tolak Tambak dan Tambang di Kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana penelitian ini dilaksanakan. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti, di Sekretariat PC PMII Kabupaten Jember, Jl. Semeru No.47, Kloncing, Summersari, Jember, sebagaimana digunakan sebagai tempat kordinasi Transformasi Informasi Kader, dan Pengurus PMII Se-Kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik *purposive sampling*. teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pemilihan atau pertimbangan tertentu di lapangan. Pertimbangan khusus ini misalnya orangnya sesuai dengan apa yang kita inginkan ketika berada di lapangan, atau mungkin sebagai tokoh penting sehingga memudahkan kepada peneliti dalam proses pengambilan objek/situasi dalam proses penelitian.⁴⁶

Berikut informan yang diambil berasal dari sumber data *primer* dan sumber data *sekunder*.

1. Sumber Data *Primer*

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang diperoleh langsung dari subyek pertama yang memberikan data kepada responden atau objek selama penelitian berlangsung. Sehingga, peneliti bisa terjun mengamati dan menulis jawaban langsung dari objek penelitian. Sumber data primer disini bisa diperoleh dengan melalui observasi, wawancara langsung.⁴⁷

Adapun sumber data primer berdasarkan teknik *purposive sampling* dalam struktur PC PMII Jeber masa Khidmat 2021/2022 sebagai tokoh penting sendiri berasal dari:

- a. Ketua Bidang Advokasi dan Gerakan PC PMII Jeber Masa Khidmat 2021/2022 (Mu'alim)

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), 219

⁴⁷ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya,2006), 157.

- b. Ketua Umum PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 (Faqih Al Haromain)

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder yakni data yang telah valid atau data yang telah diproses oleh pihak tertentu, biasanya data sekunder sudah ada dalam artian sudah tersedia saat kita membutuhkannya.⁴⁸

Adapun sumber data skunder dalam penelitian ini adalah Bukum, Jurnal, Website PC PMII Jember dan Website Pemerintahan Kabupaten Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁹ Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap situasi sosial yang meliputi lokasi, aktivitas, dan pelaku.⁵⁰ Sehingga dapat disimpulkan bahwa observasi dilakukan untuk memperoleh pengumpulan data dengan mengamati objek yang diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka

⁴⁸ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2020), 46

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2017), 216

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* .217

terdapat satu tempat yang menjadi tempat penelitian yaitu di Kabupaten Jember

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode proses tatap muka dimana pewawancara dan responden mengumpulkan informasi untuk tujuan penelitian melalui sesi tanya jawab.⁵¹ Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengukur atau menginterpretasikan situasi atau fenomena yang terjadi ketika peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang partisipan. Hal ini digunakan untuk meneliti data yang diperoleh dari observasi atau data yang tidak dapat ditemukan dalam pengamatan atau observasi.

Wawancara yang dipilih peneliti menggunakan wawancara semi tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵² Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur karena peneliti ingin mendapatkan informasi dengan sebebasmungkin tanpa ada pedoman yang digunakan tetapi tidak keluar dari garis-garis besar permasalahan.

Wawancara dengan jenis yang dipilih oleh peneliti bisa menemukan data yang sesuai dengan fokus penelitian yang sudah

⁵¹Burhan Burgin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 133.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 217

dikonsep. Adapun data yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Strategi Komunikasi PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 Pada Aksi Tolak Tambak dan Tambang di Kabupaten Jember

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan dokumentasi karna peneliti ingin mendapatkan kebenaran yang diteliti melalui berbagai dokumentasi yang ditetapkan dalam peneliti.⁵³ Dokumentasi yang dilakukan peneliti berupa dokumentasi langkah-langkah strategi komunikasi PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 pada aksi tolak tambak dan tambang di Kabupaten Jember

E. Analisis Data

Teknik analisis data deskriptif analitik non-statistik kualitatif digunakan. Analisis data dilakukan secara paralel dengan pengumpulan data dan melibatkan beberapa langkah, antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.⁵⁴

a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan kombinasi berbagai metode pengumpulan data yang disebut triangulasi, termasuk metode berbasis dokumen dan wawancara. Kualitas temuan penelitian meningkat

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung:Alfabeta, 2017)

⁵⁴ Michael Huberman dan Matthew Miles, Analisis Data Kualitatif. (UI-Press, Jakarta, 1992)

dengan jumlah data yang dikumpulkan. Wawancara mendalam juga dilakukan oleh peneliti.

Peneliti kemudian menggunakan pendekatan dokumentasi, yang mencakup pencarian dan pengumpulan bahan dan arsip terkait penelitian. Setelah informasi telah dikumpulkan dari berbagai teknik penelitian yang telah digunakan, Peneliti kemudian melakukan penelusuran secara menyeluruh untuk mengetahui lebih jauh tentang Strategi Komunikasi PC PMII Kabupaten Jember dalam Aksi Tolak Tambak dan Tambang di Kecamatan Gumukmas Pesisir Kabupaten Jember untuk menyampaikan aspirasinya melalui demonstrasi di depan Kantor Pemerintah Kabupaten Jember Jl Sudarman di Rabu, 16 Juni 2021, dengan tetap memperhatikan situasi aktual di lapangan.

b. Reduksi Data

Banyaknya informasi yang terkumpul di lapangan memerlukan pencatatan informasi yang hati-hati dan menyeluruh. Informasi tersebut kemudian dipadatkan, elemen-elemen kunci dipilih, fokus ditempatkan pada hal-hal yang penting, dan tema serta pola dicari. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih baik dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan bila perlu mencari data tambahan. Peneliti menghapus data yang tidak perlu untuk lebih berkonsentrasi pada jumlah data yang lebih kecil. Untuk memperjelas Strategi Komunikasi PC PMII Kabupaten Jember dalam Aksi Tolak Tambak dan Tambang di Pesisir Kecamatan Gumukmas Kabupaten

Jember dilakukan reduksi data berdasarkan relevansi dan kecukupan materi.

Akibatnya, peneliti memilih data yang bermakna dan relevan untuk ditawarkan. Untuk mempermudah dan mengorganisasikan temuan terkait Strategi Komunikasi PC PMII Kabupaten Jember dalam Aksi Tolak Tambak dan Tambang di Pesisir Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember, peneliti terlebih dahulu memilih dan memusatkan pada data-data yang membantu menjawab pertanyaan penelitian.

c. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Data tampilan dapat ditampilkan secara visual dalam bentuk tabel, grafik, bagan, atau daftar frase. Data dapat disortir dan disusun dalam pola relasional agar lebih mudah dipahami dengan ditampilkan dalam bentuk tampilan. Ringkasan singkat, infografis, keterkaitan antar kategori, dan diagram alur semuanya dapat digunakan untuk menampilkan data. prosa naratif digunakan untuk menyajikan data. Hasil pengurangan kemudian ditampilkan sebagai tampilan data. Untuk mengetahui sejauh mana Strategi Komunikasi PC PMII Kabupaten Jember dalam Aksi Tolak Tambak dan Tambang di Pesisir Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember, peneliti menggunakan deskripsi naratif untuk menyampaikan data.⁵⁵

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung:Alfabeta, 2017)

d. Verifikasi data

Verifikasi adalah tahap selanjutnya dari analisis data, yang melibatkan konfirmasi data dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan bahwa hasil yang disajikan adalah kesimpulan yang dapat dipercaya, kesimpulan harus didukung oleh fakta yang dapat diandalkan dan konsisten. Temuan ini memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh topik studi awal dan dapat diperluas berdasarkan keadaan lapangan. Hasil yang ditemukan mungkin merupakan penemuan baru yang belum pernah dibuat sebelumnya. Verifikasi hasil dengan meninjau reduksi data dan tampilan data untuk memastikan tidak menyimpang dari data yang dipelajari.⁵⁶

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan satu dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi kualitas penelitian. Maka hal yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik triangulasi (gabungan data). Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut perlu di uji lagi keabsahannya. Dalam proses pengecekan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai suatu metode pengecekan data yang valid yang diperoleh peneliti. Keabsahaan data yang dipilih dalam proses tringulasi sebagai berikut:

1. Tringulasi Sumber

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung:Alfabeta, 2017)

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji reliabilitas data dengan cara memeriksa data dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber diperiksa untuk menguji keandalan data. Data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, dan disajikan dengan tampilan yang sama, berbeda, dan spesifik pada ketiga sumber data tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji reliabilitas data dengan cara memeriksa data dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber diperiksa untuk menguji keandalan data. Data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, dan disajikan dengan tampilan yang sama, berbeda, dan spesifik pada ketiga sumber data tersebut.⁵⁷

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yakni dengan cara menguji kredibilitas data dengan cara pengecekan data yang sudah diperoleh dengan berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda.⁵⁸

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap ini memastikan bahwa penelitian ini menghasilkan hasil yang terbaik, beberapa langkah harus diselesaikan, antara lain:

1. Tahap Pra Penelitian

- a) Mengidentifikasi isu-isu dengan berbagai sumber literasi dan berkontribusi dengan para ahli di bidang ilmu komunikasi.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017)

⁵⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007),

- b) Memilih topik kajian
- c) Membuat rencana penelitian dan usulan judul
- d) Menyusun proposal penelitian di bawah bimbingan dosen pembimbing
- e) Meminta otorisasi untuk melakukan penelitian.
- f) Menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a) Berpartisipasi dalam kerja lapangan, melakukan observasi, dan melakukan survei.
- b) Mengumpulkan informasi yang diperlukan
- c) Tulis dan ingat informasi yang dikumpulkan

3. Tahap Sesudah Penelitian

- a) Melakukan pengolahan data dengan memeriksa data yang terkumpul dan membuat kesimpulan.
- b) Melakukan pengujian validitas data dengan metode yang telah ditentukan.
- c) Melakukan laporan penelitian yang telah dilakukan.⁵⁹

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung:Alfabeta, 2017)

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISI

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia

Kongres ketiga IPNU, yang berlangsung pada tanggal 27-31 Desember 1958, menjadi saksi terbentuknya Jurusan Pendidikan Tinggi IPNU yang menjadi cikal bakal organisasi tersebut. Saat itu, banyak mahasiswa yang menjadi anggota. Konsep ini memang sempat diangkat pada Kongres ke-2 di Pekalongan, namun karena kekurangan yang melekat pada IPNU, tidak ditanggapi secara serius.

Selain itu, ditetapkan pula wadah bagi mahasiswa NU yang secara struktural berbeda dengan IPNU-IPPNU dalam pertemuan penting IPNU yang diselenggarakan pada 14-16 Maret 1960 di Kaliurang, Yogyakarta.

Ikatan Mahasiswa Nahdlatul Ulama (IMANU) di Jakarta (1955), Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) di Surakarta (1955), Persatuan Mahasiswa Nahdlatul Ulama (PMNU), dan sejumlah kelompok lokal lainnya sebelumnya menyediakan tempat tinggal bagi mahasiswa NU. Karena pengurus IPNU pada saat itu sebagian besar adalah mahasiswa, upaya ini tidak mendapatkan dukungan mereka. Departemen Pendidikan Tinggi akhirnya dibentuk untuk mengatasi masalah ini.

Urgensi kebutuhan NU untuk pembinaan kemahasiswaan juga tidak terlepas dari kebutuhan partai politik saat ini akan kader-kader dengan kapasitas intelektual yang kuat untuk mengisi jabatan-jabatan

strategis yang sebelumnya banyak diisi oleh orang asing yang kemudian direstui oleh NU. Pembentukan PMII dimaksudkan sebagai wahana untuk mendukung partai NU, dan sebagian besar inisiatifnya memiliki fokus politik. Hal ini didorong oleh yang pertama, yaitu adanya anggapan bahwa PMII pada mulanya lahir sebagai kader partai NU yang masih muda, sehingga kegiatan dan gerakannya senantiasa difokuskan untuk mendukung langkah dan langkah partai NU.

Kedua, politik secara efektif menjadi kebijakan pemerintah Orde Lama saat itu karena kegiatan politik sangat digalakkan dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam konstelasi politik seperti itu, PMII mau tidak mau harus berpartisipasi aktif sebagai komponen bangsa. Terbentuknya 13 sponsor awal organisasi kemahasiswaan hasil keputusan Konbes Kaliurang, antara lain:

1. Cholid Mawardi dari Jakarta
2. Said Budairy dari Jakarta
3. M Sobich Ubaid dari Jakarta
4. M Makmun Syukri BA dari Bandung
5. Hilman dari Bandung
6. H Ismail Makky dari Yogyakarta
7. Munsif Nahrawi dari Yogyakarta
8. Nuril Huda Suady HA dari Surakarta
9. Laily Mansur dari Surakarta
10. Abd Wahad Jailani dari Semarang

11. Hisbullah Huda dari Surabaya
12. M Cholid Narbuko dari Malang
13. Ahmad Husain dari Makassar

Selain itu, sebuah pertemuan di Surabaya dari tanggal 14 sampai 16 April 1960 memutuskan untuk menamai gerakan tersebut Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan menetapkan peraturan dasarnya, yang konon mulai berlaku pada tanggal 17 April. dirayakan pada hari ini. Delegasi dari Bandung dan Surabaya mengusulkan nama PMII, dan Surakarta menyetujuinya. Sementara delegasi Delegasi dari Yogyakarta menghadirkan Himpunan Mahasiswa Ahlusunnah wal Jamaah dan Himpunan Mahasiswa Cerah, sedangkan Jakarta mengusulkan Ikatan Mahasiswa NU (IMANU). Dengan 13 chapter, organisasi kemahasiswaan ini menggelar kongres perdananya kurang lebih setahun lalu di Tawangmangu, Surakarta. Pada saat kongres kedua tahun 1963, telah berkembang menjadi 31 cabang, 18 di antaranya merupakan cabang baru. PMII bersikukuh menegakkan Ahlusunnah wal Jama'ah, akidah Islam. Hal ini disebabkan organisasi mahasiswa Islam saat ini tidak mampu melayani kebutuhan mahasiswa NU secara memadai.

2. Asas, Sifat Tujuan PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)

a. Asas

Berasaskan Pancasila

b. Sifat

PMII Bersifat Keagamaan, Kemahasiswaan, Kebangsaan, Kemasyarakatan, Independen dan Profesional

c. Tujuan

Terbentuknya pribadi muslim Indonesia yang bertakwa kepada Allah SWT., Berbudi luhur, berilmu, cakap dan bertanggungjawab dalam mengamalkan ilmunya serta komitmen memperjuangkan cita-cita kemerdekaan Indonesia

B. Penyajian Data

Data yang diberikan dan subjek sesuai dengan pertanyaan penelitian dijelaskan dalam deskripsi ini. Analisis data menghasilkan temuan penelitian yang digambarkan sebagai pola, tema, kecenderungan, dan motivasi yang muncul dalam data. Temuan juga dapat ditampilkan sebagai sistem klasifikasi, tipologi, dan kategori.⁶⁰

1. Strategi Komunikasi PC PMII Kabupaten Jember Pada Aksi Tolak Tambak dan Tambang di Pesisir Pantai Selatan Kabupaten Jember.

a. Rencana Strategis

Pada aksi penolakan tambak dan tambang di Kabupaten Jember berangkat dari keresahan masyarakat yang ada di daerah pesisir pantai selatan. PC PMII Jember Masa Kidmat 2021/2022 melakukan pemetaan terkait problematika yang di alami oleh masyarakat

⁶⁰ Tim Penyusun, Pedoman Penuisan Karya Ilmiah (Jember, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019)

terdampak dipesis pantai selatan. Diketahui adanya tambak dan tambang di kabupaten Jember ada sejak tahun 1998.

Keberadaan tambak dan tambang di pesisir pantai selatan kabupaten jember mengakibatkan dampak yang serius terhadap penurunan pendapata ekonom masyarakat petani dan nelayan. Selai itu adanya tamabk dan tambang di Juga berdampak pada pncemaran air sungai dan laut.

Sungai yang telah tercemari oleh limbah tambak moderen ini adalah sumber utama untuk mengairi tambak tradisional dan lahan pertanian masyarakat. Kondisi air tambak tradisional dan lahan pertanian yang tercemar ini menjadi utama penurunan hasil panen sehingga petani, baik yang melakukan budidaya ikan (Tambak Tradisional) maupun sawah terus merugi. Pembuangan limbah dengan kelaut juga menyebabkan pencemaran yang Hal ini berdampak pada berkurangnya ikan yang ditangkap oleh nelayan karena ikan yang dulunya mudah ditangkap di tepian kini bergerak semakin jauh ke tengah. Itu berarti bahwa biaya produksi bahan bakar juga akan meningkat.

”Darurat lingkungan terjadi di Jember. Oleh karena itu, PMII Jember sangat menentang pendirian industri tambak modern di Jember maupun rencana penambangan pasir besi dan industri ekstraktif lainnya. Karena itu akan menyebabkan kerusakan ekologi Kawasan sekitar, belum lagi lokasi tersebut rawan akan terjadinya bencana sunami. Dan tambak modern akan mencemari laut sekitarnya sehingga para nelayan harus

berlayar hingga ketengah laut dan itu akan membutuhkan biaya tambahan BBM⁶¹

Tahapan komunikasi dilakukan dengan dasar pemetaan organ strategis, Taktis dan strategis, pemetaan ini untuk menspesifikasikan dari Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Akademik dan Tokoh Politik hal ini sebagai upaya mempermudah PC PMII Jember dalam melakukan transformasi dan formasi tambak dan tambang di pesisir pantai selatan Kabupaten Jember.

“Dalam melakukan transformasi informasi sebagai penggalian data kami dari PC PMII melakukan silaturahmi dengan bermacam tokoh dan lembaga yang kompeten di bidang agrarian”⁶²

Menurut temuan penelitian lapangan, Kelompok Perjuangan Masyarakat Kepanjen, Lembaga Pendidikan Rakyat untuk Kedaulatan Sumber Daya Agraria (LPR KuaSA), Pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Jember (PC PMII Jember), dan Front Nahdliyin untuk Kedaulatan Sumber Daya Alam (FNKSDA) Jember telah mengidentifikasi tiga perusahaan besar tambak modern di desa Kepanjen: PT Delta Guna Sukses. Selain tiga perusahaan besar tersebut ada enam tambak modern dengan luas dibawah tiaga hektar.

Tabel 4.1
Daftar Nama Perusahaan dan Tahun Masuk

No.	Nama Perusahaan	Bentuk Badan Usaha	Tahun Masuk	Luas (Kurang Lebih)
1.	Delta Guna Sukses	PT	1988	71,3 Ha

⁶¹ Ketua Umum PC PMII Kabupaten Jember sahabat Faqih, di wawancarai oleh penulis , Jember februari 2023

⁶² Ketua Advokasi an gerakan PC PMII Kabupaten Jember sahabat Mu'lim, di wawancarai oleh penulis , Jember februari 2023

2.	Anugrah Tanjung Gumukmas	PT	2017	17,4 Ha
3.	Windu Marina Sukses	PT	2017	13 Ha
4.	Sejahtera Anugrah Jaya Bersama	CV	2021	2,5 Ha
5.	PaZi Udang	Not Available	2019	0,84 Ha
6.	Tambak Nawawi	Not Available	2019	1,47 Ha
7.	Anton / Gun	Not Available	2019	2 Ha
8.	Remon	Not Available	2020	2,3 Ha
9.	Tambak Jatmiko (Pemukiman Padat)	Not Available	2020	2 Ha

Sumber: *Pengumpulan informasi lapangan oleh masyarakat bersama LPR KuaSA dan PMII*

Industrialisasi dan kapitalisasi wilayah pesisir desa Kepanjen juga berdampak pada kerusakan ekosistem pesisir dengan hilangnya gunung-gunung pasir akibat pembukaan lahan besar-besaran.

Hal tersebut dapat mengakibatkan abrasi keada wilayah dipesisir pantani sehingga pantai yang mengalami abrasi juga dapat mengakibatkan ancaman bencana tsunami.

“Berdasarkan Undang-undang Nomor 24 tahun 2007 abrasi adalah sebuah proses terjadinya pengikisan pantai yang disebabkan oleh gelombang dan arus laut yang merusak yang di mana pemicunya adalah keseimbangan adalah keseimbangan alam yang terganggu di daerah tersebut”⁶³

Oleh Karena itu, masyarakat pesisir Kepanjen bersama dengan LPR KUASA dan PC PMII Kabupaten Jember Masa Khidmat 2021/2022 Untuk memulihkan ekosistem pesisir yang telah rusak itu

⁶³ Undang-undang No 27 2007

masyarakat bersama dengan LPR KuaSA dan PMII melakukan kegiatan penanaman kembali (penghijauan) wilayah pesisir.⁶⁴

Sayangnya aksi penghijauan yang dilakukan oleh PC PMII Kabupaten Jember dipermasalahkan yang berujung pemanggilan dua warga Kepanjen oleh pihak kepolisian.

“Ini adalah bentuk ketidakadilan yang mana aktifitas perusahaan yang terang merusak lingkungan mengalami pembiaran, justru masyarakat yang melakukan kegiatan konservasi diperkarakan. Ini adalah bentuk intimidasi dan kriminalisasi terhadap masyarakat yang berusaha mempertahankan lingkungan hidupnya.”⁶⁵

b. Rencana Kerja

PC PMII Kabupaten Jember masa khidmat 2021/2022 kemudian mengakomodir masa melalui lembaga-lembaga di bawah naungan PC PMII Jember Komisariat dan Rayon Se-Kabupaten Jember untuk menegakkan keadilan dan memperjuangkan nilai-nilai pergerakan dengan melakukan aksi tolak tambak dan tambang di Pesisir Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

“Kami melakukan diskusi Panjang di dalam internal kepengurusan cabang, kemudian melakukan koordinasi kepada lembaga Komisariat/rayon se-Kabupaten Jember untuk melakukan konsolidasi”⁶⁶

Melalui Bidang Advokasi dan Gerakan PC PMII Jember seluruh ketua Bidang Advokasi dan gerakan di bawah struktur Komisariat dan Rayon PMII se-Kabupaten Jember untuk melakukan

⁶⁴ LPR KuaSa, PC PMII Jember, FNKSDA Jember, “Kepanjen Bergerak, Hentikan Kapitalisasi Wilayah Pesisir Selatan Kabupaten Jember” 28 Juni 2023, <http://pcpmiijember.org/>

⁶⁵ Buku Mu’alim, *Buku Biru PMII Dalam Garis Massa*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo,2022),

⁶⁶ Ketua Umum PC PMII Kabupaten Jember sahabat Faqih, di wawancarai oleh penulis , Jember februari 2023

diskusi dan pembahasan tentang tambak dan tambang di pesisir pantai selatan.



Gambar 4.1
Konsolidasi PC PMII Jember

Pertemuan tersebut membahas transformasi informasi dampak dari tambak dan tambang di kabupaten jember. Follow up dari hasil rapat perama pengurus PC PMII Masa Khidmat 2021/2022 melakukan komunikasi langsung atau Turun Langsung (TURBA) kepada Lembaga dibawah naungan PC PMII Jember Komisariat dan Rayon Se-Kabupaten Jember Untuk menakukan pengorganisasian gerakan aksi yang akan datang. sekaligus memilih Koordinator Lapangan yang akan mengarahkan Aksi dan Koordinator Aksi.

Masyarakat sekitar yang terdampak juga menjadi peran penting bagi PC PMII Jember untuk melakukan pengumpulan data dan analisis sebagai latar belakang perjuangan penegakan keadilan di kabupaten Jember, salah satu warga menyampaikan dengan senang hati mendapat dukungan dari teman-teman PMII

“Satu bulain ini memang temen-temen PMII sering silaturahmi kepada masyarakat sekitar sini, menanyakan terkait perkembangan tambang dan tambak”⁶⁷

Selain itu PC PMII Kabupaten Jember melakukan komunikasi kepada pihak berwajib untuk perizinan dan pemberitahuan kepada pemerintah Kabupaten Jember Perihal aksi demonstrasi.

“Setelah menetapkan kordinator lapangan atau KORLAP, beserta tupoksi tugas aksi lainnya Kami juga melakukann komunikasi kepada pihak berwajib dengan melayangkan surat dan komunkikasi silaturahmi secara langsung”⁶⁸

Kemudian peneliti mewawancarai pihak berwajib bapak Siswanto salah satu anggota kepolisian yang bertugas mengamankan masa aksi mengkonfirmasi bahwasanya ada himbauan pengamanan aksi pada tanggal 16 Juni 2021

“Kami dapat tugas perintah atasan untuk melakukan pengamanan aksi sesuai dengan surat izin dari PMII mas”⁶⁹

Sebelumnya Pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kabupaten Jember Masa Khidmat 2021/2022 telah mengirimkan surat permohonan untuk melakukan audiensi namun tidak mendapatkan respon yang baik sehingga mengambil langkah untuk melakukan aksi demonstrasi.

Sebulan yang laulu (17/05/21) kami melandingkan surat permohonan untuk melakukan audiensi namun sampai sebelum masa aksi demontrasi turun jalan belum mendapatkan surat balasan ataupun respon dari pemerintah kabupaten Jember

⁶⁷ Ketua Umum PC PMII Kabupaten Jember sahabat Faqih, di wawancarai oleh penulis , Jember februari 2023

⁶⁸ Ketua Umum PC PMII Kabupaten Jember sahabat Faqih, di wawancarai oleh penulis , Jember februari 2023

⁶⁹ Ketua Umum PC PMII Kabupaten Jember sahabat Faqih, di wawancarai oleh penulis , Jember februari 2023

Dari temuan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan PC PMII Jember melakukan komunikasi Top to Botom untuk melakukan kordinasi dengan Lembaga di bawah naungan PC PMII Jember, kemudian melakukan diskusi untuk menentukan media komunikasi yang di gunakan.

Tabel. 4.2
Bagian Strategi Komunikasi

Bagian Strategi Komunikasi	Perolehan
Komunikator	PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 Masyarakat
Komunikan	Pemerintahan Kabupaten Jember/Bupati Jember Perusahaan Tambak dan Tambang
Pesan	Tolak Tambang
Media	1. Aksi Demonstrasi 2. Media Onlin (Facebook, Instagram, Twitter Youtube) 3. Diskusi Publik dengan Karya Ilmiah/Buku
Efek	1. Pengetahuan

Dengan persiapan cukup matang dari hasil diskusi oleh mahasiswa yang tergabung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di kabupaten Jember, kemudian menghasilkan *Press Release* aksi sebagai titik fokus perjuangan yang di tulis dalam flayer dan di sebar luaskan melalui media sosial PC PMII baik Instagram, Twitter dan Facebook



Gambar 4.2
Press Release Aksi PC PMII Jember

Sumber : Instagram @pcpmiiJember

Demikian aksi *Press Release* yang dijadikan titik fokus bagi semua peserta aksi pada tanggal 16 Juni 2021. Apa yang dijadikan acuan tuntutan pada saat aksi tersebut harus disahkan oleh Bupati Jember. Dalam statemen aksi tersebut ada tiga tuntutan, 1) Menolak industri tambak modern; seperti tambak udang dan rencana pertambangan pasir besi di kawasan pesisir di Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, 2) Meminta Bupati Jember agar tidak mempermudah pemberian izin pada tambang galian C untuk proyek

pembangunan jalan, 3) Mendesak Pemkab Jember segera memperbaiki Perda Rancana Tata Ruang Wilayah No. 1 Tahun 2015 agar memihak kepada masyarakat. Ketiga tuntutan tersebut yang selalu ditekankan oleh Ketua Umum PC PMII Jember Sahabat Faqih dan Sahabat Mu'alim Ketua Bidang Advokasi dan gerakan.



Gambar. 4.3

Gerakan Aksi PC PMII Kabupaten Jember

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Tanggal 16 Juni 2021 tepat pukul 09.00 WIB dengan drescode Hitam aksi demonstrasi sudah mulai dilakukan dengan cara Longmarch melalui Rute Kampus Universitas Jember melewati bunderan DPRD Kabupaten Jember kemudian kemudian berakhir di depan Kantor Pemkab Jember sambil membawakan lagu-lagu perjuangan seperti Mars PMII, Lagu Petani Mahasiswa, Lagu Juang Darah, Lagu Barisan Mahasiswa, dan lain-lain untuk memeriahkan suasana dan mengingatkan para mahasiswa bahwa perjuangan masih terus berlangsung. Karena kebenaran tidak bisa dikalahkan, bahkan

jika disalahkan, itu tidak akan pernah mati dan akan terus berlanjut, hidup ini adalah pilihan apakah akan tunduk pada penindasan atau memberontak melawannya.



Gambar 4.4

Media dalam Gerakan Aksi Demonstrasi PC PMII Jember

Sumber: Youtube pcpmiiJember

Megaphone sebagai media aksi untuk melentangkan suara keadilan, Banner dengan tulisan-tulisan sebagai media bagi yang

sedang berpura-pura tidak ingin mendengar suara lantang masa aksi dengan tegaas ketua bidang advokasi dan Gerakan menyampaikan

“Kami mempersiapkan megaphone sebagai media untuk menyuarakan keadilan dan baner sebagai media tulis untuk dibaca bagi yang sedang berpura-pura tuli”⁷⁰

Aksi Demonstrasi Mahasiswa berjalan dalam harmoni dan ketertiban. Ada peserta aksi mahasiswa yang juga membacakan puisi-puisi perjuangan. menyanyikan lagu kemahasiswaan, darah juang dan Indonesia Raya sampai kepada lokasi aksi depan kantor Pemkab Jember.

Setelah sampai di depan Kantor Pemerintahan Kabupaten Jember tanpa jeda Strategi yang disiapkan dengan cepat digerakkan oleh para siswa. Sambil menyanyikan "Totalitas Perjuangan Membakar Semangat Perjuangan, para mahasiswa segera mengambil posisi, memasang spanduk bertuliskan di barisan depan dan berpidato secara sistematis. Selain itu juga melakukan teaterikal sebagai bentuk perlawanan melalui seni peran



Gambar 4.5
Evaluasi Aksi PC PMII Jember
Sumber: Dokumentasi Peneliti

⁷⁰ Ketua Bidang Advokasi PC PMII Kabupaten Jember sahabat Alim, di wawancarai oleh penulis , Jember februari 2023

Dengan hati sedik kecewa lantaran tidak ditemui pemerintahan kabupaten Jember masa aksi melakukan evaluasi untuk melakukan tindakan yang lebih lanjut.

“Gerakan aksi ini berjalan dengan lancar masa aksi tertib sesuai dengan perencanaan ketika konsolidasi dengan masing-masing ketua bidang advokasi dan gerakan perlembaga komisariat dan rayon se-kabupaten Jember, namun kami amat sangat kecewa tidak ditemui oleh pemerintah kabupaten Jember terutama Bupati Kabupaten Jember Bapak Hendy, dan insyaallah kami akan melakukan aksi lanjutan”⁷¹



Gambar 4.6
Evaluasi Aksi

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Dengan tidak di temuinya oleh pemerintah kabupaten Jember PC PMII Kabupaten Jember masa khidmat 2021/2022 tidak mendapat respon yang baik kemudian melakukan evaluasi untuk membangun strategi pesan yang akan di utarakan serta akan melakukan aksi lanjutan lebih besar.

Sebelum kepada tahapan melakukan aksi demonstrasi yang lebih besar PC PMII Kabupaten Jember Masa Khidmat 2021/2022

⁷¹ Ketua Umum PC PMII Kabupaten Jember sahabat Faqih, di wawancarai oleh penulis , Jember februari 2023

melakukan audiensi dengan DPRD Kabupaten Jember sebagai Penyambung Lidah aspirasi rakyat.

“Belajar dari pengalaman yang pertama kami berusaha untuk melakukan pressure dengan langkah audiensi Bersama DPRD Kabupaten Jember hingga membuai hasil kesepakatan Bersama STOP RDTR”⁷²

Dengan dilaksanakannya audiensi PC PMII Jember buai hasil kesepakatan Bersama “STOP RDTR” dengan di tanda tangannya Pakta Integritas.



Gambar. 4.7
Surat Pakta Integritas
Sumber Arsip PC PMII Jember

⁷² Ketua Umum PC PMII Kabupaten Jember sahabat Faqih, di wawancarai oleh penulis , Jember februari 2023

Tepat tanggal 28 Juli 2022 pukul 07.00 WIB dengan Tagline Ijtihad PC PMII Jember dalam menyelat kanlingkungan, strategi komunikasi yang di bangun juga melalui media sosial dan media oneline berupa mengangkat tagar #Tataruangpesanansiapa? #PMIIJembermelawan di FB, Twitter, Instagram, Youtube dan Story Whatsapp. aksi demonstrasi mulai dilaksanakan dengan cara Longmarch melalui rute Kampus Universitas Jember melewati bunderan DPRD Kabupaten Jember kemudian kemudian berakhir di depan Kantor Pemkab Jember dengan membawakan lagu-lagu perjuangan seperti Lagu Mahasiswa Tani, Lagu Juang Darah, Lagu Barisan Mahasiswa, dan Mars PMII untuk meramaikan keramaian dan menginspirasi para mahasiswa yang mengikuti aksi solidaritas, sekaligus mengingatkan bahwa pertempuran masih berlangsung. Karena kebenaran tidak bisa dikalahkan, bahkan jika disalahkan, itu tidak akan pernah binasa dan akan terus hidup, hidup ini adalah keputusan apakah akan tunduk pada penindasan atau memberontak melawannya.



Gambar 4.8

Aksi Lanjutan PC PMII Jember 2021/2022

Sumber : Dokumentasi Langsung Peneliti

Berselang beberapa waktu wakil bupati Jember Gus Fijaun menemui massa dan berstatmen memenuhi tuntutan aksi PC PMII Jember masa khidmat 2021/2022

Aksi lanjutan memang membuahi hasil dengan ditemuinya oleh wakil bupati Gus Firjaun, beliau menyampaikan sepakat dengan tuntutan yang bawa oleh kami mas, beliau juga berkomitmen biarlah Allah yg menjadi saksi,⁷³



Gambar 4.9

Masa Aksi di temui Wakil Bupati

Sumber : Youtube pcpmiiJember

⁷³ Ketua Umum PC PMII Kabupaten Jember sahabat Faqih, di wawancarai oleh penulis , Jember februari 2023

Dari hasil upaya gerakan mahasiswa yang kedua tidak membuahi hasil maksimal sebab prosesi tambak dan tambang masih berjalan aktif hingga penulisan penelitian ini dibuat, langkah akhir dari PC PMII Jember Masa Khdmat 2021/2022 di akhir periodenya melakukan penulisan karya ilmiah yang berangkat dari asil penilitian tambak dan tambang di kabupaten jember dengan judul buku “Buku Biru PMII dalam Garis Massa” yang di terbitkan oleh Aswaja Pressindo Yogyakarta

“... Karna sampai hari ini prosesi tambak dan tambang masih tetap berjalan, artinya tidak ada tindakan dari pemerintah kabupaten jember baik untuk melakuka revisi RTRW dan Mencabut Perijinan Tambak Tambang di kabupaten jember yang tidak procedural maka di akhir kepengurusan kami, kami menulis buku yang kemudian di seminarkan dengan menghadirkan narasumber yang kopenten di bidang Sosio-ekologi⁷⁴



Gambar 4.10

Karya Ilmiah PC PMII Masa Khidmat 2021/2022

Sumber : <https://aswajapressindo.com/product/buku-biru-pmii-dalam-garis-massa/>

⁷⁴ Wawancara ma'alm oleh peneliti

Berdasarkan data wawancara dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 melakukan upaya strategi komunikasi untuk memperoleh hasil yang diinginkan oleh PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 yaitu tolak tambang dan tambak.

C. Pembahasan Temuan

Dalam melakukan kegiatan untuk mempengaruhi masyarakat luas dan pemerintahan memerlukan strategi komunikasi untuk dapat mempengaruhi target pesan sampai kepada komunikan, agar lebih mudah mengetahui strategi PC PMII Masa Khidmat 2021/2022, peneliti membagi empat unsur sesuai dengan Kajian Teori Komunikasi BAB II diantaranya: Mengenal Khalayak, Menentukan Tujuan, Menyusun Pesan dan Menetapkan Metode serta Memilih Media yang digunakan.

1. Mengenal Khalayak

Menentukan khalayak merupakan Langkah awal pada strategi komunikasi, hal ini penting bagi PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 untuk dapat mengetahui situasi dan kondisi khalayak di kabupaten Jember yang ditargetkan untuk dapat berpartisipasi menyuarkan ketimpangan keadilan yang terjadi di kabupaten Jember.

Sementara itu menurut Arifin untuk dapat mengenal khalayak Komunikator harus secara tepat dan menyeluruh dapat memahami mentalitas audiens (*Frame Of Reference*) dan pengalaman peneliti

lapangan agar dapat membandingkan dan mengontraskan kepentingan-kepentingan tersebut.

Memahami khalayak dari aspek sosial Menurut Charles R. Wright. Sosiologi komunikasi di gunakan untuk mengetahui dampak penggunaan media dalam menyampaikan pesan-pesan pembangunan, dampak media dalam pembentukan metalitas, serta hubungan masyarakat dalam lembaga-lembaga sosial serta perilaku media.

Pada bahasan temuan PC PMII Kabupaten Jember Masa Khidmat 2021/2022 dalam upaya mempersatukan perspektif kader PMII se-Kabupaten Jember melakukan observasi kepada masyarakat terdampak tambak dan tambang, kemudian menganalisis data untuk di lakukan kajian lebih lanjut di internal kepengurus PC PMII Jember masa khidmat 2021/2022. Upaya itu merupakan langkah memahami khalayak.

Dari hasil analisis peneliti PC PMII Kabupaten Jember masa khidmat 2021/2022 dalam upaya melakukan gerakan aksi mahasiswa melakukan observasi khalayak terlebih dahulu baik dari segi sosial, politik dan budaya selaras dengan teori arifin

2. Menentukan Tujuan

Pada proses menentukan tujuan menurut Arifin; Pertama pertukaran informasi, dalam hal ini PC PMII Kabupaten Jember Masa Khidmat 2021/2022 melakukan Tranformasi informasi dengan ketua Advokasi dan Gerakan dari masing-masing lembaga komisariat dan rayon., Kedua Menolong orang lain, pada prnsip utama yang di lakukan

oleh PC PMII Kabupaten Jember Masa Khidmat 2021/2022 adalah untuk membantu ketidakadilan yang terjadi di pesisir pantai selatan jember.

Setelah mendapatkan informasi dan berbagai referensi kemudian PC PMII Jember masa khidmat 2021/2022 menentukan fokus strategi komunikasi yaitu menyuarkan ketidakadilan terhadap masyarakat terdampak tambak dan tambang di kabupaten Jember.

Melihat pada penyajian data hal ini PC PMII Kabupaten Jember masa khidmat 2021/2022 dalam menentukan tujuan terindikasi berjalan dengan efektif terlihat dari banyaknya partisipan yang berpartisipasi dalam upaya penegakan keadilan kepada masyarakat pesisir pantai selatan kabupaten jember.

3. Menyusun Pesan

Dalam proses penyusunan pesan keseriusan PC PMII Jember masa khidmat 2021/2022 melakukan konsolidasi dengan seluruh ketua Advokasi dan gerakan dari masing-masing lembaga di bawah naungan PC PMII Jember mulai dari tingkat rayon hingga komisariat

Sebelum pembahasan penyusunan pesan peneliti mempertegas penerima pesan atau komunikasi sesuai dengan penyajian data ialah pemerintahan kabupaten jember.

Peneliti menyadari bahwa untuk menciptakan pesan yang menarik perhatian, seseorang harus menulis kalimat yang sederhana untuk dipahami, menarik, bergerak, dan menarik untuk membangkitkan spiritualitas audiens. Pertama, nama tindakan berubah menjadi pesan yang

berbeda untuk khalayak, “PC PMII Jember Tolak Tambak dan Tambang” di gunakan kembali sebagai nama dari aksi gerakan mahasiswa oleh PC PMII Jember sebagaimana yang di utarakan oleh Muallim sebagai ketua advokasi dan gerakan:

Peneliti melihat nama aksi tersebut dapat mempengaruhi khalayak lantaran isu yang dibawa merupakan melawan ketidakadilan bagi masyarakat terdampak, analisa peneliti PC PMII bergerak sebagaimana nilai kemahasiswaan dan ideologi yang tertanam pada aktivis PMII Kabupaten Jember

Faktor yang mendorong Munculnya gerakan mahasiswa, kemudian membangun gerakan aliansi dengan kelas proletar lainnya menunjukkan terjadinya proses identifikasi diri dan dalam perkembangan selanjutnya telah melahirkan ikatan solidaritas antar sektor.

Menjelaskan keberanian dan pengorbanan mahasiswa dalam melawan rezim hingga mengorbankan nyawanya, merupakan indikasi bahwa mahasiswa telah melakukan identifikasi diri sebagai bagian dari masyarakat yang sadar akan kondisi bangsa dan menuntut mereka untuk berbicara dan berbicara. tindakan yang menurut mereka harus dilakukan. tanpa prasyarat apa pun di balik kemunculannya. Artinya kemunculannya menjadi sangat mekanis, sebagaimana dianalogikan Durkheim yang terjadi bukan karena ekspektasi ekonomi, atau dalam bahasa Karl Marx karena persoalan basis material, tetapi muncul secara tidak langsung sebagai akibat dari kontak-kontak sosial yang dibangun sebelumnya. Jelas bahwa

mahasiswa adalah anak bangsa sejati yang lahir dari kondisi masyarakat, proses kontak sosial merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari, disadari atau tidak terjadi. Menurut Durkheim, ikatan mekanis memiliki ikatan utama yaitu keyakinan bersama, cita-cita dan komitmen moral. Orang-orang yang berbagi kepercayaan dan cita-cita ini merasa bahwa mereka harus bersama karena mereka berpikiran sama.⁷⁵

Pembuatan pesan harus menggunakan bahasa yang menarik, empatik, dan mudah dipahami. Peneliti menemukan bahwa PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 memiliki rencana dalam hal ini dengan memilih kamus-kamus kunci yang sesuai dengan pola pikir dan latar belakang audiens.

Adapun pesan yang disusun sebagai *Press Release* setelah didiskusikan melalui konsolidasi kader PMII Jember 2021/2022 yaitu:

- a. Menolak Tambak dan tambang di kabupaten Jember
- b. Penyusunan Perkada RDTR ditangguhkan sampai dengan telah diundangkannya perda perubahan RTRW

Anwar Arifin mengklaim bahwa dalam kajian strategi komunikasi, selain penulisan pesan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat dua cara penyajian isu yang dapat dilihat dari pemilihan subjek dan informasi yang akan disampaikan kepada khalayak, yakni one side issue dan both side issue. One side issue yang dimaksud adalah penyajian isu yang bersifat sepihak, yaitu secara eksklusif mengkomunikasikan

⁷⁵ Abdullah Muzakkar, *Gerakan Mahasiswa dalam Perspektif Karl Max* (Lombok Timur : Yayasan Suluh Rinjani, 2019)

informasi baik atau negatif kepada publik. Hal ini juga mengandung arti bahwa dalam mempengaruhi khalayak, persoalannya adalah konsepsi komunikator saja, tanpa mempengaruhi opini yang telah terbentuk.. Sebaliknya pada both side issue, situasi di mana audiens dipengaruhi baik secara negatif maupun positif. Baik konsepsi komunikator tentang masalah atau gagasan audiens yang berkembang diberikan⁷⁶

Dari hasil penelitian ini, peneliti menemukan bentuk rumusan pesan komunikasi dalam strategi komunikasi PC PMII Masa Khidmat 2021/2022 yang digunakan one side issue dan both side issue.

4. Menetapkan Metode dan Memilih Media yang digunakan

Penggunaan media komunikasi sebagai saluran penyampaian pesan merupakan sarana. Tergantung pada hasil yang diinginkan, pesan yang ingin disampaikan, dan pendekatan yang akan digunakan, ada banyak media komunikasi, baik media lama maupun modern. Melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui media apa yang dipakai oleh PC PMII Kabupaten Jember Masa Khidmat 2021/2022 dalam melakukan penegakan keadilan menolak tambang dan tambang.

Menurut arifin terdapat tiga ciri pokok dalam komunikasi melalui media yaitu; Bersifat tidak langsung, Bersifat satu arah, bersifat terbuka

Dalam penyampaian pesan ini PC PMII Jember masa Khidmat 2021/2022 melakukan upaya penyampaian dengan media publik atau terbuka yaitu Audiensi yang dilakukan dengan DPRD Kabupaten Jember

⁷⁶ Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2009),

sebagai penyambung lidah masyarakat, Gerakan Aksi Mahasiswa/Demonstrasi yang di lakukan di depan kantor Pemerintah Kabupaten Jember , Menerbitkan buku catatan kritis yang di terbitkan oleh Aswaja Presindo Yogyakarta

Paradigma Harold D. Laswell pada 1984 tentang proses komunikasi yang berbunyi *Who says what, to whom, in wich channel and With What effect*, secara langsung menggambarkan bahwa dalam proses komunikasi para komunikator memerlukan media untuk menyampaikan pesan kepada khalayak.⁷⁷ PC PMII Kabupaten Jember Masa Khidmat 2021/2022 menggunakan dua tipe media komunikasi yakni *Old Media* dan *New Medi*, *Old Media* diantaranya: Gerakan aksi mahasiswa; Bener, Spanduk, Megaphon,pamphlet, dan *New Media* yang berbasis dengan penggunaan internet seperti media online (Youtube, Portal Website), media sosial (Facebook, Twitter, Youtube, Instagram)

Media yang digunakan ISL PMII Kabupaten Jember Masa Khidmat 2021/2022 dilakukan secara bertahap berawal dari Aksi; 1) Demonstrasi yang di lakukan pada tanggal 16 Juni 2021 di depan Kantor Pemerintahan Kabupaten Jember dan aksi lanjutan 28 Juli 2022 lantaran tidak ditemuinya massa aksi PC PMII Jember, 2) Audiensi dilakukan dengan DPRD sebagai intansi penyambung lidah masyarakat, 3) Menulis Karya Ilmiah dengan judul buku “Buku Biru PMII dalam Garis Massa” dan diseminarkan untuk umum di kampus-kampus kabupaten jember

⁷⁷ Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2009),

Melihat pada penyajian data hal ini PC PMII Kabupaten Jember Masa Khidmat 2021/2022 dalam menentukan tujuan terindikasi berjalan dengan efektif terlihat dari media yang di gunakan cukup variatif dan mengikuti perubahan zaman

Adapun hambatan strategi komunikasi yang di temukan oleh peneliti dalam penyajian data, Hambatan dalam komunikasi umumnya terjadi pada saat penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan sering terjadi tidak tercapainya pengertian sebagaimana yang dikehendaki, malah timbul kesalahpahaman. Tidak dapat diterimanya pesan tersebut dengan sempurna dikarenakan perbedaan lambang atau bahasa antara apa yang dipergunakan dengan yang diterima. Atau terdapat hambatan teknis lainnya yang menyebabkan gagasan terhadap kelancaran sistem komunikasi kedua belah pihak.⁷⁸

Berdasarkan hasil temuan peneliti terdapat hambatan strategi komunikasi PC PMII Jember masa khidmat 2021/2022 yang mana tidak mendapatkannya respon dari Pemerintahan Kabupaten Jember sehingga tidak terjadinya perubahan kebijakan terkait perizinan Tambak dan Tambang di Kabupaten Jember

⁷⁸ Ruslan, Rosady. 2003 Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan penelitian ini membuahkan hasil yang di peroleh di lapangan tentang Strategi Komunikasi PC PMII Kabupaten Jember pada Aksi Gerakan Malasiswa Tolak Tambak dan Tambang di Kabupaten Jember 2021/2022 dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Memahami Khalayak

Dalam upaya melakukan gerakan aksi mahasiswa PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 melakukan observasi terhadap khalayak terlebih dahulu baik dari segi sosial, politik dan budaya

b. Menentukan Tujuan

Hal ini PC PMII Jember untuk menentukan tujuan Aksi menolak tambak dan tambang melakukan transformasi Informasi dengan Masyarakat terdampak, Lembaga Pendidikn Rakyat (LPR KuaSA), Front Nahdliyin untuk Kedaulatan Sumber-sumber agrarian (FNKSDA) Dan Ketua Bidang advokasi Gerakan di masing-masing lembaga komisariat dan rayon se-Kabupaten Jember

c. Menyusun Pesan

Pesan komunikasi dalam strategi komunikasi PC PMII Masa Khidmat 2021/2022:

1. Menolak Tambak dan tambang di kabupaten Jember
2. Penyusunan Perkada RDTR ditangguhkan sampai dengan telah diundangkannya perda perubahan RTRW

d. Menetapkan Metode dan Memilih Media yang digunakan

Media yang digunakan oleh PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 yaitu melalui Gerakan Aksi Mahasiswa, Audiensi, Media Online (Facebook, Youtube, Instagram, Twitter), dan Penulisan Karya Ilmiah

B. Saran

Anggota PMII Jember

1. PC PMII Kabupaten Jember Tetap beristiqomah melakukan keberpihakan kepada masyarakat dan menyerukan keadilan
2. Melakukan komunikasi langsung terhadap perusahaan bersangkutan bersama masyarakat terdampak

Masyarakat Jember

1. Strategi komunikasi yang di lakukan oleh PC PMII Masa Khidmat 2021/2022 dapat di sosialisasikan kepada masyarakat luas Kabupaten Jember agar dapat mempermudah tercapainya komunikasi aksi penolakan tambak dan tambang di Kabupaten Jember

Peneliti Selanjutnya

2. Dapat ditambahkan teori strategi komunikasi berdasarkan beberapa tokoh teori strategi komunikasi
3. Menghasilkan rekomendasi strategi komunikasi yang tepat terhadap aktivis penggerak

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah. “*Persepsi Masyarakat Pada Komunitas Anak Punk Di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda*”: VOL 5, NO 3 . 2017
- Aliyandi A. Lumbu, Strategi Komunikasi Dakwah : Studi Masyarakat Miskin Perkotaan Dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Agama Islam, Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2020
- Andik, Matulesy. Mahasiswa & Gerakan Sosial. Surabaya: Srikandi, 2011
- Anwar, Arifin. *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*, (Bandung: CV Armico Bandung, 1994
- Anwar, Arifin. Dakwah Kontemporer, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011
- Arni, Muhammad. *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005
- Dr. J. R. Raco, ME., M.Sc., *Metode Penelitian Kualitatif* , Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010
- Halida Zia Sholihah. 2017. “*Peran Komunitas Japan Club East Borneo Dalam Mensosialisasikan Budaya Jepang DI Samarinda*”: VOL 5, NO 3.
- Heri, Budianto . Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan, Jakarta: Kencana, 2011
- Humaidi. Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah, Malang: UMM Press, 2007
- Juwinardo, Olli. 2019. “*Pola Komunikasi Antar Orang Tua Dengan Anak Komunitas Punk di Kota Cirebon*”: skripsi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Kusumastuti , Ambar. “Peran Komunitas dalam Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Angklung Yogyakarta”, 2014. https://eprints.uny.ac.id/12758/1Skripsi_PDF.pdf skripsi Yogyakarta: UNY, diakses tanggal 23 Juni 2023 pukul 21.14.
- Liliwari ,Alo. Komunikasi Serba Ada Serba Makna, Jakarta: Kencana, 2011
- Marfu’ah ,Usfiatul. Strategi Komunikasi Dakwah Berbasis Multikultural, Islamic Communication Journal, Volume 02, No. 02, 2017
- Michael Huberman dan Matthew Miles. Analisis Data Kualitatif. UI-Press, Jakarta. 1992.
- Mu’alim, *Buku Biru PMII Dalam Garis Massa*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2022

Nasamputu, Maria Christussa, "Strategi Komunikasi Polres Surakarta Dalam Penanganan Aksi Unjuk Rasa di Wilayah Kota Surakarta" Skripsi, Universitas Atma Jaya, 2021

Nasikun, Sistem Sosial Indonesia. Jakarta: PT. RajaGafindo Persada, 2000

NU Online, "Nasehat Gus Dur" 29 Juni 2023, <https://www.facebook.com/situsresminu>

Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016

PB PMII, Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga hasil kongres XX PMII, 2021

Prabowo, Muhamad Bayu, "Strategi Komunikasi Wahana Lingkungan Hidup Sumatera Selatan (Studi Deskriptif Gerakan Pencegahan Karhutla)" Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2021

Prismamudi, Siti Utami, "Strategi Komunikasi GNPf-MUI Dalam Menggalang Massa Aksi 212" Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018

Septiadi, Hendi. "Pola Komunikasi Antar Anggota Komunitas Anak Punk Di Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong, Jurnal Professional FIS UNIVED Vol. 3 No. 3, 2016

Tim Penyusun, Pedoman Penuisan Karya Ilmiah (Jember, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019

Yani, Aditya Rahman. *Melawan Arus*. Kanzun Books. 2006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi Komunikasi PC PMII Kabupaten Jember Masa Khidmat 2021/2022 Pada Aksi Tolak Tambak Dan Tambang Di Kabupaten Jember	Strategi Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Khalayak 2. Menentukan Tujuan 3. Menyusun Pesan 4. Media yang digunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Informasi <ol style="list-style-type: none"> b. Ketua Umum PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022 c. Ketua Bidang Advokasi dan Gerakan PC PMII Masa Khidmat 2021/2022 d. Masyarakat 2. Wawancara 3. Observasi 4. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan : Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Kualitatif Deskriptif 3. Lokasi Penelitian : Kabupaten Jember Kantor PC PMII Jember 4. Metode Pengumpulan data : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi 5. Teknik Analisis data: Reduksi data, Penyajian Data, Verifikasi data, dan penarikan Kesimpulan 6. Keabsahan Data : Triangulasi sumber dan triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Bagaimana Strategi Komunikasi PC PMII Kabupaten Jember Masa Khidmat 2021/2022 Pada Aksi Tolak Tambak Dan Tambang Di Kabupaten Jember

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Adhi Surya
NIM : D20171039
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Instansi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi PC PMII Kabupaten Jember Masa Khidmat 2021/2022 Pada Aksi Tolak Tambak dan Tambang di Kabupaten Jember” ini adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk oleh sumbernya.

Jember, 16 Juni 2023
Saya yang menyatakan

 
METERAI
TEMPEL
0830BAKX436332961
Muhammad Adhi Surya
D20171039

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.3025/Un.22/6.a/PP.00.9/7/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

05 Juli 2022

Yth.

PC PMII Kabupaten Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Adhi Surya
NIM : D20171039
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : X (sepuluh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Komunikasi PC PMII Kabupaten Jember Pada Aksi Tolak Tambak dan Tambang Di Kabupaten Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.






An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah



JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	9 Agustus 2022.	Penyerahan surat perizinan tempat penelitian.	Sahabat Faqih Al Haromain	
2.	21 Agustus 2022.	Silaturahmi Warung Kopi dengan Pengurus Cabang Bidang Advokasi dan Gerakan	Sahabat Faqih Al Haromain (Ketua PC PMII Jember Masa Khidmat 2021/2022) Sahabat Mu'alim Ketua Bidang Advokasi dan Gerakan PC PMII 2021/2022)	
3.	27 Agustus 2022.	Wawancara 1.	Sahabat Faqih	
4.	28 Agustus 2022.	Wawancara 2.	Sahabat Mu'alim	
9.	29 Januari 2023	Mengurus Surat keterangan telah melaksanakan kegiatan penelitian.	Sinta Bela (Sekretaris PC PMII)	



PENGURUS CABANG
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
(Branch Board Of Indonesian Muslim Student Movement)
KABUPATEN JEMBER
MASA KHIDMAT 2021/2022

Jalan Semeru No. 47. Kloncing, Sumbersari, Jember. 68121 Telp: 089627756731

Email: ncpmiiember@gmail.com Website: ideologiika.com

Nomor : 120.PC-XLIII.V-04.02-38.A-1.11.2022
Lamp : -
Hal : **Balasan Permohonan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Di -
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan semoga bapak/ibu senantiasa dalam lindungan-Nya, serta eksis dalam menjalankan aktivitas keseharian. Amin.

Menindak lanjuti surat Nomor: B.3025/Un.22/6.a/PP.00.9/7/202 Perihal jawaban permohonan selesai penelitian Skripsi, maka dengan ini memberikan keterangan kepada mahasiswa :

Nama : Muhammad Adhi Surya
Nim : D20171039
Semester : X
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Telah melaksanakan penelitian skripsi di Pengurus Cabang Kabupaten Jember

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahu Muwafiq Illaa Aqwamith Thariq
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh
Jember, 26 Juli 2022

Mengetahui;
PC PMII Jember
Masa Khidmat 2021/2022

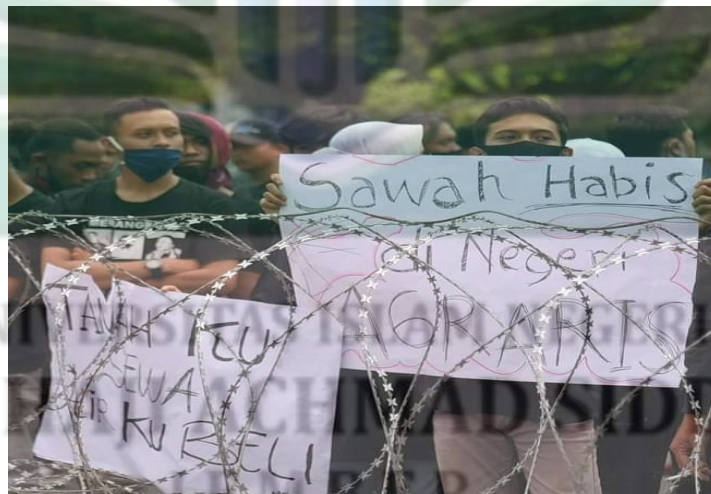

Mohammad Faqih Alhalemain
Ketua Umum


**PENGURUS CABANG
PERGERAKAN
MAHASISWA ISLAM
INDONESIA
JEMBER**
V-04
Imam Taufiq
Sekretaris Umum

DOKUMENTASI



Transformasi Informasi melalui Konsolidasi PC PMII Jember Bersama
Ketua Advokasi dan Gerakan PMII Se- Jember dan Masyarakat
Terdampak



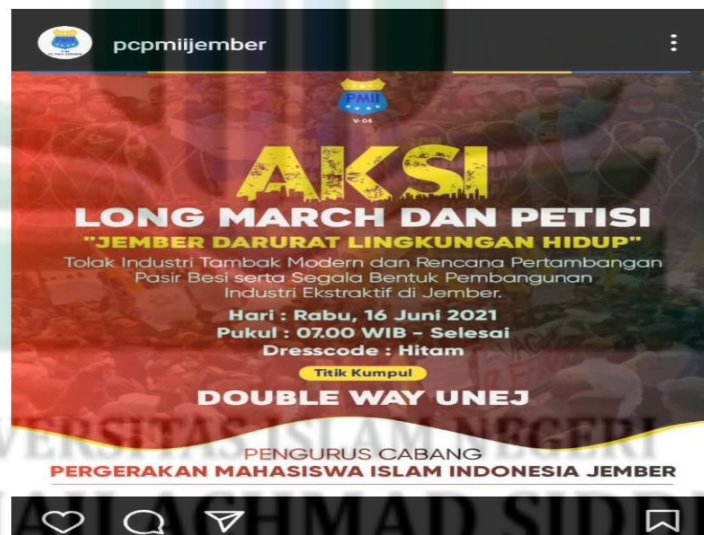
🌍👤 Disukai oleh **faqihalharamain** dan **121 lainnya**
pcpmijember Perampasan ruang hidup masyarakat yang telah terkapitalisasi oleh kehadiran pertambangan dan pertambangan modern semakin menurunkan perekonomian masyarakat tradisional. Kondisi di darat yang mana pencemaran air sungai sebagai dampak dari adanya proses industrialisasi yang mengabaikan adanya IPAL mengakibatkan penurunan kualitas air dan sebagai faktor yang dapat terlihat secara jelas penurunan kualitas hasil panen tambak tradisional seluas 134 hektar dan pertanian yang dikelola oleh masyarakat. Begitu pula dengan kondisi di laut turut berpotensi menurunkan tangkapan ikan juga bagian dari dampak pengelolaan limbah secara semena-mena, serta bagian pula dari adanya proses penambangan pasir besi di pesisir selatan.

Official Account PC PMII Jember

Menyusun Pesan



Metode dan Meilih Media yang digunakan dengan aksi demonstrasi



Mengudaralah Genggaman Diruang
Kehidupan, Demi Tata Ruang Yang Cacat
Prosedural, Panjang Umur Perjuangan

Ijtihad PMII JEMBER dalam menyelamatkan
lingkungan

Media Sosial



HOME / UMUM
Buku Biru PMII dalam Garis Massa

Catatan Kritis Dan Rekomendasi Terhadap Pelanggaran HAM, Krisis Sosio-Ekologi Dan Terancamnya Ruang Hidup dalam Perencanaan Tata Ruang

Penasehat:
Mohammad Faqih Al-Haramain

Penulis:
Moh. Mu'allim, Bayu Wicaksono, Muhammad Rizal, Rahmad Dwi Putra, Amiruddin, Wahyu Agung Rizaldi

Tim Riset:
M. Filron Mustofa, Johan Efendik, Mahbub Rosyadi, N.A. Tohirin, Sihabudin, Teuku M. Indra Syahid, Danus Syafaat, M. Ilham Syharul Kiriom, Andreana, Fathor Razi, Bagaskara Dwi Pamungkas, Alinur Rohima, Dwi Ilma Damayanti,
M. Zainal Arifin, Alvin Rizzy Al Qodim, Abdul Muji, Muhammad Abdur Rofiq, Moch. Adhwal, Moch. Jafar Sa'idi Kholil, M. Shadiqurrahman, Abdul Muji,

Cetakan Pertama, November 2022
xxxiii + 138 halaman, 14 x 21 cm
ISBN: ...
ISBN 13: ...

ISBN: 978-602-61122-2022

Categori: Segara Teratai, Umum

Karya Tulis Ilmiah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Adhi Surya
Nim : D20171039
Tempat dan Tanggal Lahir : Pamekasan, 7 Agustus 1999
Alamat : Dsn. Kauman, Tempurejo, Jember
Fakultas : Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
No. Hp : 082334342546

Riwayat Pendidikan

1. RA. Bulangan Haji
2. SDN Bulangan HAji
3. MTs. Baitul Hikmah
4. SMK Baitul Hikmah

Pengalaman Organisasi

1. Dewan Ambalan Gajah Mada SMK Baitul Hikmah
2. Saka Bhayangkara Ranting Tempurejo
3. Banom Kesenian SABDA BALAKOSA
4. Ketua Rayon Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Masa Juang 2019/2020
5. Pengurus Cabang PMII Kabupaten Jember Masa Khidmat 2021-2022